

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN DI SMAN 2 PINRANG**



**OLEH:**

**TUTIK HANDAYANI  
NIM. 19.1100.069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN DI SMAN 2 PINRANG**



**OLEH**

**TUTIK HANDAYANI**

**NIM. 19.1100.069**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang

Nama Mahasiswa : Tutik Handayani

NIM : 19.1100.069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3895 Tahun 2022

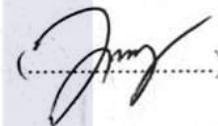
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720929 200901 2 003

Pembimbing Pendamping : Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd.

NIDN : 2014129301



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang

Nama Mahasiswa : Tutik Handayani

NIM : 19.1100.069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5080/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 12 Desember 2023

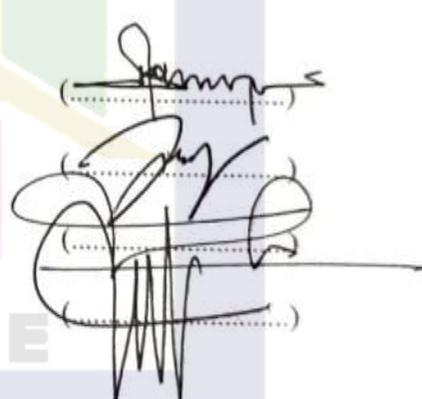
Disetujui Oleh:

Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. (Ketua)

Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd. (Sekretaris)

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Anggota)

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat, hidayah dan rahmat-Nya serta nikmat kesehatan sehinggah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yaitu ibunda Suparmi dan ayahanda Suryanto tercinta atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Sri Mulianah, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing I, dan bapak Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr.H.Muhammad Saleh, M.Ag. dan bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif bagi mahasiswa.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam atas segala bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
4. Bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Pd. selaku Penasihat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. selaku kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik.
7. Kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Desember 2023  
25 Jumadil Akhir 1445 H  
Penulis



Tutik Handayani  
NIM. 19.1100.069

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tutik Handayani  
NIM : 19.1100.069  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Desember 2023

Penulis



Tutik Handayani  
NIM. 19.1100.069

## ABSTRAK

Tutik Handayani. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.* (dibimbing oleh Sri Mulianah dan Ahmad Zuhudy Bahtiar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAI dan tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang serta menganalisis apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain penelitian korelasi bivariat. Populasi dalam penelitian ini sebesar 335 peserta didik dengan sampel 77 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) Tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 75,5% dari kriteria yang ditetapkan, (2) Tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 77,1%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang yang dibuktikan melalui hasil analisis data dan angket dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai koefisien sebesar 46,6%, artinya pengaruh kompetensi guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang berada pada kategori sedang. Adapun sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru PAI, maka semakin tinggi pula tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, Guru PAI*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI .....	10
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	18
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
E. Definisi Operasional Variabel .....	41
F. Instrument Penelitian.....	42
G. Teknik Analisi Data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X) .....	53
2. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran (Y).....	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	76
C. Pengujian Hipotesis .....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Tingkat kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Pinrang.....	88
2. Tingakt pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang .....	90
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Pinrang .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>V</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>XLV</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Data populasi peserta didik kelas XI SMAN 2 Pinrang	38
Tabel 3.2	Data sampel Penelitian	40
Tabel 3.3	Kriteria Instrumen Skala Likert	43
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pegagogik Guru PAI	45
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	46
Tabel 3.7	Reliabilitas Variabel X	48
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel Y	48
Tabel 3.9	Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 3.10	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif (Variabel X)	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	54
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	55
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	55
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	57
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	57
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	58
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	58
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	59
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	59
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	60
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	60
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	61
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	61
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Item X.17	62
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Item X.18	62
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Variabel X Kompetensi pedagogik	63

Tabel 4.21	Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y)	65
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Item Y.1	65
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Item Y.2	66
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Item Y.3	66
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Item Y.4	67
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.5	67
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.6	68
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.7	68
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.8	69
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.9	69
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Item Y.10	70
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Item Y.11	70
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Item Y.12	71
Tabel 4.34	Distribusi Frekuensi Item Y.13	71
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Item Y.14	72
Tabel 4.36	Distribusi Frekuensi Item Y.15	72
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Item Y.16	73
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Item Y.17	73
Tabel 4.39	Distribusi Frekuensi Item Y.18	74
Tabel 4.40	Distribusi Frekuensi Variabel Y Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	74
Tabel 4.41	Uji normalitas menggunakan Analisis Kolmogro-Smirnov Tes	77
Tabel 4.42	Uji Linearitas Data	78
Tabel 4.43	Hasil Uji Koefisien Korelasi	79
Tabel 4.44	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	79
Tabel 4.45	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	80
Tabel 4.46	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	81
Tabel 4.47	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	82
Tabel 4.48	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	83
Tabel 4.49	Uji F	83
Tabel 4.50	Coefficients	84
Tabel 4.51	Model Summary	85
Tabel 4.52	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	86

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	35
4.1	Histogram Variabel X (Kompetensi Pedagogik guru PAI)	64
4.2	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran)	76



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	VI
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba (validitas) Instrumen Variabel X	X
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen (validitas) Variabel Y	XII
4	Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kompetensi Pedagogik guru PAI)	XIV
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran)	XX
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXVI
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXX
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXXIV
9	R Tabel	XXXVIII
10	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing	XXXIX
11	Surat Dasar Penetapan Penguji	XL
12	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XLI
13	Surat Izin Penelitian	XLII
14	Surat Keterangan Penelitian	XLIII
15	Dokumentasi	XLIV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan menteri kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### 1. Konsona

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisann Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tranliterasi ini sebagaian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda

Daftar huruf bahasa Arab dan transkiterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ˆ ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 1. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

## 2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 3. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

Jika huruf ح bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

6. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab*

7. *Laḥẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*).

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang di tuangkan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang pendidik maka ia dapat dikatakan kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi itu sendiri yang menuntut adanya profesionalisme dan pencapaian diri dari kompetensi yang dimiliki guru dapat membantu untuk menguasai materi dan mengolah program belajar mengajar dengan kata lain tidak ada satupun usaha yang dapat memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukuan tanpa disertai langkah evaluasi<sup>2</sup>.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain berkaitan dengan tugasnya sebagai

---

<sup>1</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.5.

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),h 3.

guru, pada kompetensi pedagogik guru perlu memberikan perhatian pada penguasaan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Danim mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan “kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.”<sup>3</sup>

Pentingnya evaluasi pembelajaran relevan dengan konsep evaluasi dalam pandangan islam sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Zalzalah /99:7-8 sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. QS.Al-Zalzalah /99:7-8.

Dari ayat tersebut dapat ditafsirkan dalam QS. Al-Zalzalah /99:7-8 menerangkan bahwa setiap amal perbuatan manusia walaupun sekecil jarah pun Allah akan menghitung dan memberikan balasannya. Setiap perbuatan manusia di dunia ini Allah selalu menghitung dan mengukurnya, dari hasil hisab tersebut maka diketahui manakah manusia yang taat kepada Allah swt dan manakah manusia yang tidak taat terhadap perintah Allah swt. Begitu juga dalam pendidikan penilaian dan pengukuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Danim, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 176.

<sup>4</sup>Fitri Ramadhani, *et al.*, ‘Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Al-Qur’an Surah Al-Zalzalah’, *E-Journal Edu Religia*, vol. 2 (2018), h.187.

Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, meyeluruh transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan<sup>5</sup>.

Sebagai seorang pengajar, guru hendaknya mempunyai perencanaan yang maksimal. Perencanaan tersebut diantaranya tujuan pengajaran, bahan ajar, sumber ajar, metode mengajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, membantu belajar peserta didik, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan<sup>6</sup>.

Dalam peraturan pemerintah PP Nomor 18 tahun 2007 tentang guru dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Keempat kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Kompetensi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah kompetensi pedagogik karena memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, yang berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru sebagai pengelola pembelajaran, dan menyelenggarakan penilaian dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h.51.

<sup>6</sup>Cut Eva Nasryah Arief Aulia Rahman, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Timur: uwais Inspirasi, 2019),h.23.

<sup>7</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP) Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 41.

Kompetensi yang dimiliki guru, membantu untuk menguasai materi dan mengolah program belajar mengajar, dan guru juga harus melaksanakan evaluasi. Begitu pula hubungan kompetensi pedagogik guru dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. kemampuan guru dalam pelaksanaan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting, sedemikian pentingnya ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran tidak cukup dengan kemampuan guru menguasai kelas akan tetapi harus dilengkapi dengan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks berikutnya atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Pinrang sampai saat ini masih di ditemukan bahwa guru pendidikan agama islam belum sepenuhnya memahami tentang kompetensi pedagogik. Dalam penyajian dan penjelasan objek pembelajaran tanpa mengembangkan kurikulum yang ada, belum sepenuhnya menguasai teori belajar ketika masuk mengajar, dan ada juga yang kurang memahami karakteristik peserta didik dan diperoleh informasi bahwa para guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran tetapi dalam pelaksanaan evaluasi tersebut pembelajaran belum maksimal karena guru dalam menyusun rencana evaluasi belum sesuai dengan kaidah penulisan yang ada.

Melihat realita di atas, maka penulis menganggap perlu untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang dengan alasan, kompetensi guru mempunyai peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Kompetensi

---

<sup>8</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 37.

pedagogik merupakan tuntutan yang harus dimiliki agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga proses pembelajaran akan berjalan optimal. Pentingnya evaluasi pembelajaran yang merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Pinrang?
2. Bagaimana tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah, untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Pinrang.
2. Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat, yakni :

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
  - b. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru profesional.
  - b. Bagi guru, untuk menemukan konsep yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan masukan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini berguna untuk menetapkan gambaran suatu hubungan topik yang akan diteliti dengan peneliti sejenis yang pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada peniruan. Maka dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama dalam penelitian Nita Pratiwi Tahir dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa Angka  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r$  tabel pada signifikan 5% ( $0,745 > 0,367$ ) maupun pada taraf signifikan 1 % ( $0,745 > 0,470$ ). Dengan demikian maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian Nita Pratiwi Tahir dengan penelitian penulis yaitu penggunaan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan yakni product moment korelasi serta serta pada variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) mengetahui kompetensi pedagogik guru. Adapun letak perbedaannya yaitu pada penelitian Nita Pratiwi Tahir yaitu pada variabel Y yang membahas tentang hasil

belajar siswa sedangkan pada penelitian penulis variabel Y membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran.<sup>9</sup>

Kedua, dalam skripsi Rizda Yunita, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Parepare*. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi guru PAI di SMKN 3 Parepare mampu mengelola kelas dengan baik dan memenuhi syarat. Ini menandakan bahwa guru pendidikan Agama Islam telah memiliki kompetensi karena memenuhi syarat. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan dua sampai tiga kali dalam sebulan berjalan tertib dan tenang karena siswa sangat antusias dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Bagaimana mengelola pembelajaran. Ini menandakan bahwa kompetensi guru pendidikan Agama Islam saling berkaitan dengan hasil evaluasi pembelajaran tercapai atau tidaknya.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian Risda Yunita dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Adapun letak perbedaannya yaitu pada penelitian Risda Yunita menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data menggunakan angket dan diakumulasi menggunakan SPSS.

---

<sup>9</sup>Nita Pratiwi Tahir, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017 h. 5.

<sup>10</sup>Risda Yunita, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Parepare*. Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022, h. 9.

Ketiga dalam penelitian Hilman Taufiq Abdillah yang berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bandung. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data variabel kompetensi profesional guru PAI rata-rata profil kualitas kompetensi profesional guru PAI sebesar ( $X=80,70\%$ ) artinya tergolong tinggi dan guru PAI menguasai kompetensi profesional, dan variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga tergolong tinggi yaitu sebanyak ( $Y=80,00\%$ ) artinya guru PAI di SMAN 1 Bandung menguasai evaluasi pembelajaran. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI memberikan pengaruh positif signifikan sebesar  $50,3\%$  terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kemudian perhitungan statistik menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil yang signifikan, yaitu ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel  $3,162 > 2,042$  sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian Hilman Taufiq Abdillah dengan penelitian penulis yaitu teknik analisis data yang digunakan yakni product moment korelasi serta pada variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran) mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Adapun letak perbedaannya pada lokasi penelitian yaitu Bandung dan pinrang, pada penelitian terdahulu pada variabel X yang membahas tentang kompetensi profesional sedangkan pada penelitian penulis variabel X membahas tentang kompetensi pedagogik, serta teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan sampling jenuh sedangkan penelitian calon peneliti menggunakan *simple random sampling*.

---

<sup>11</sup>Hilman Taufiq Abdillah, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Bandung*. Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Bandung, 2022.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

#### a. Pengertian Kompetensi

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *competence* dan *competency*, kemudian di Indonesiakan menjadi kompetensi. Pendapat ini diperkuat oleh John M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris Indonesia, dalam kamus tersebut kata *competence* atau *competency* memiliki arti kecakapan, kemampuan dan wewenang.<sup>12</sup>

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak<sup>13</sup>. Selain itu kompetensi juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi seseorang. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme<sup>14</sup>.

Makna kompetensi jika merujuk pada SK Mendiknas No. 048/U 2002, dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas yang penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang tertentu, dalam pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan dasar serta sikap dan nilai penting yang dimiliki peserta didik melalui pendidikan dan latihan sebagai pengalaman belajar yang dilakukan secara

---

<sup>12</sup>John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), h 35.

<sup>13</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Konsep, Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.37-38.

<sup>14</sup>Rina febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h 4.

berkesinambungan. Kompetensi ini bersifat individual, dinamis dan berkembang secara berkelanjutan sejalan dengan tingkat perkembangan peserta didik<sup>15</sup>.

Kompetensi terdiri dari pemahaman tentang fakta dan konsep, peningkatan keahlian, juga mengajarkan perilaku dan sikap. Kompetensi guru adalah hasil dari gabungan beberapa kemampuan, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku, dan perilaku tersebut harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Selain itu, kompetensi telah terbukti bahwa dasar yang kuat dan valid bagi pengembangan sumber daya manusia.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian kompetensi diatas dapat disimpulkan kompetensi adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya dan kompetensi juga bertumpu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi merujuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi persetujuan tertentu dalam melaksanakan tugas pendidikan. Rasional disini mempunyai arah dan tujuan dalam pendidikan tidak hanya diamati tetapi juga meliputi kemampuan seseorang guru dalam pendidikan sehingga lebih mudah tercapainya tujuan belajar mengajar.

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yaitu kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajawaliPers, 2014), h.6.

<sup>16</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Kinerja, Kualifikasi Kompetensi Guru* (Cet., III: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),h 97-98.

<sup>17</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP) Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h 32.

- a) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.
- b) Kompetensi kepribadian adalah kondisi guru sebagai individu yang memiliki kepribadian yang mantap sebagai contoh seorang pendidik yang berwibawa.
- c) Kompetensi sosial adalah kaitannya dengan pengaruh peran guru terhadap pembinaan moral merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari suatu kelompok sosial yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru orang tua atau wali peserta didik serta masyarakat sekitar dalam memberikan pendidikan moral.
- d) Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mengenai bidang studi atau mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan sistem intruksional dan strategi pembelajaran yang tepat.

#### **b. Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

Pedagogik sebagai ilmu pengetahuan ialah ilmu mendidik atau ilmu pendidikan tentang anak atau mengenai pendidikan anak dan manusia muda. Ilmu pedagogik (pedagogiek. Atau pedagogics/Ingg.) Seperti dinyatakan pakarnya (Liem dan pribadi) sebagai bagian dari ilmu-ilmu pendidikan yang berurusan dengan upaya pendidikan anak untuk anak-anak yang belum dewasa oleh orang dewasa secara bertanggung jawab.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Liem dan Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 6.

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik adalah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Prof.Dr.J.Hoogveld (Belanda) pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.<sup>19</sup>

Kompetensi pedagogik memiliki sumbangsih terbesar dalam pembelajaran di bandingkan kompetensi lainnya. Hal ini sebagaimana terlihat dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Unesco pada beberapa negara termasuk di Asia yang dilaksanakan dari 17 November 2008 sampai dengan 17 Desember 2008, menunjukkan bahwa untuk pendidik guru, sebagian besar responden melaporkan bahwa mereka fokus pada pelatihan guru dalam teknik pedagogis.<sup>20</sup>

Menurut Dunne dan Wrag, bahwa pengetahuan pedagogik tidak mudah diamati, juga dapat selalu dituliskan, namun dapat digambarkan sampai batas tertentu, tetapi berbeda bagi guru yang berbeda.<sup>21</sup> Kompetensi pedagogik termasuk dalam salah satu dari empat kompetensi guru profesional.

Menurut Bucat, pengetahuan pedagogik mengacu pada pemahaman seseorang tentang proses belajar-mengajar.<sup>22</sup> Dari pengertian ini terlihat bahwa kawasan kompetensi pedagogik berada pada proses pembelajaran. Dari pengertian ini terlihat

---

<sup>19</sup>Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik* (Bandung:Alfabeta, 2017), h.2.

<sup>20</sup>Nonim, *Educating Teachers for Diversity* (New York: Meeting the Challenge, 2010), h. 229.

<sup>21</sup>Richard Dunne dan Ted Wragg, *Effective Teaching* (New York: Routledge, 2005), h. 29.

<sup>22</sup>Robert Bucat, “*Pedagogical Content Knowledge As A Way Forward; Applide Research in Chemistry Education,*” (Chemistry Education: Research and Practice 5, 2004), h.217.

bahwa kawasan kompetensi pedagogik berada pada proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan guru yang dimulai dari pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian hal-hal yang tercakup oleh kemampuan pedagogik adalah mulai dari kemampuan mengembangkan kurikulum, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### c. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Pendidik merupakan orang yang mendidik. Sedangkan mendidik dapat diartikan memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan pengetahuan dari pemikiran.<sup>23</sup> Dalam bentuk kosakata yang sifatnya umum, pendidik mencakup pula guru, dosen dan guru besar. Guru adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab para orang tua.

Secara istilah pendidikan agama islam dapat dikatakan sebagai pendidikan menurut islam atau pendidikan islam, yaitu pendidikan yang dipahami dan disempurnakan serta diamalkan, yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-qur'an dan Al-hadist. Dalam pengertian ini pendidikan agama islam wujudnya seperti pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber dasar yang tertentu.<sup>24</sup> Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Lukman /31:13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya :

Dan ingatlah ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah,

<sup>23</sup>Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai pustaka).

<sup>24</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 29.

sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”.<sup>25</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam buku Tafsir Al-Misbah terkait dengan Q.S. Lukman /31:13 menyatakan bahwa ayat ini dihubungkan dengan pengamalan hikmah itu oleh Luqman serta pelestariannya kepada anaknya. Ini pun mencerminkan kesyukuran beliau atas anugerah itu. Kepada Nabi Muhammad Saw. atau siapa saja diperintahkan untuk merenungkan anugerah Allah kepada Luqman itu dan mengingat serta mengingatkan orang lain. Ayat ini berbunyi : Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya dalam keadaan dia dari saat ke saat menasihatinya bahwa wahai anakku sayang! Janganlah engkau mempersekutukan Allah dengan sesuatu apa pun dan jangan pula mempersekutukan-Nya sedikit persekutuan pun, lahir maupun batin. Persekutuan yang jelas maupun yang tersembunyi. Sesungguhnya syirik, yakni mempersekutukan Allah, adalah kedzaliman yang sangat besar. Redaksi pesannya berbentuk larangan jangan mempersekutukan Allah untuk menekan perlunya meninggalkan sesuatu yang buruk sebelum melaksanakan yang baik.<sup>26</sup>

Guru Pendidikan agama islam adalah guru pengampuh beban pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>27</sup>

Menurut Akmal Hawi dalam bukunya yang berjudul “Kompetensi Guru PAI”, menyatakan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang kita

---

<sup>25</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta: Surya Cipta Aksara, 2015).

<sup>26</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Lentera Hati, 2009),h. 295-298.

<sup>27</sup>Pendalas, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. (2022), h.61.

cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara profesional dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

Lukmanul Hakim menyatakan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, agar kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Selain itu kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar, termasuk didalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan peserta didik sebagai individu.<sup>29</sup>

#### **d. Unsur-Unsur Kompetensi Pedagogik**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Berikut ini disajikan aspek-aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dengan indikator diantaranya;
  - a. Memahami karakteristik peserta didik yaitu aspek atau kualitas perseorangan peserta didik yang terdiri dari minat dan sikap.
  - b. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik yang dimaksud adalah kemampuan awal peserta didik yang diperoleh sebelum dia memperoleh kemampuan yang baru dalam mata pelajaran yang diampu.

---

<sup>28</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h.12.

<sup>29</sup>Imas Kurniasih & Berlian Sani, *Sukses Uji Kompetensi Guru Panduan Lengkap* (Surabaya: Kata Pena, 2015), h. 39.

- c. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai teori belajar dari prinsip pembelajaran yang mendidik dengan indikator berikut:
    - a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
    - b. Menetapkan berbagai pendekatan strategi pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
  - 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dengan indikator sebagai berikut:
    - a. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran.
    - b. Menjelaskan tujuan materi pembelajaran secara runtut.
    - c. Mengidentifikasi materi pelajaran kemudian menyesuaikan dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik dengan indikator sebagai berikut:
    - a. Memberikan materi pelajaran sesuai pokok bahasan pembelajaran.
    - b. Membantu penanganan peserta didik dengan.
    - c. Mengambil keputusan transaksional, seorang pendidik menyesuaikan kegiatan mengajar dengan situasi dan kondisi yang berkembang dikelas.
  - 5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- a. Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.
  - b. Berkomunikasi secara santun dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- 6) Menyelenggarakan penilaian dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Memahami prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, misalnya adil dan objektif, pendidik hendaknya bersifat apa adanya sesuai kemampuan peserta didik.
  - b. Menentukan aspek-aspek evaluasi pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik, yang penting untuk dinilai dan dievaluasi.
  - c. Menentukan prosedur penilaian dalam pelaksanaan evaluasi.
  - d. Mengembangkan instrumen penilaian dalam evaluasi pembelajaran.
- 7) Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:
- a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
  - c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.<sup>30</sup>

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran**

---

<sup>30</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Putra, 2012), h. 244-246.

Menurut bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*” yang artinya penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>31</sup>

Adapun dari segi istilah *evaluation* *refer to act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini maka istilah evaluasi itu mengandung pengertian suatu tindakan atau proses untuk menetapkan nilai dari sesuatu, evaluasi adalah proses yang sistematis untuk keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh peserta didik.<sup>32</sup>

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik.

Dalam keputusan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 (2007) pasal 1 ayat 1 tentang standar proses dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan agar dapat menentukan kualitas pembelajaran yang mencakup seluruh tahap perencanaan proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan berupa penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara mempertimbangkan proses pembelajaran yang diselenggarakan guru dengan

---

<sup>31</sup>Dirman & Cicih Duarsih, *Penilaian Dan Evaluasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h .8.

<sup>32</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2015), h 54.

standar proses dan mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru.<sup>33</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu upaya yang terstruktur dan struktural dengan tujuan mengakumulasi, menyusun dan mengelolah data, fakta dan informasi dengan tujuan menyimpulkan nilai, makna, manfaat, prestasi dari suatu perencanaan dan hasil kesimpulan tersebut dapat dimanfaatkan dalam rangka mengambil keputusan, program, maupun perbaikan dari suatu perencanaan. Dalam usaha perbedaan, pengalihan, penyediaan materi pembelajaran yang efektif, oleh karena itu dibutuhkan suatu model evaluasi yang tepat untuk efektivitaas materi pelajaran.

Terdapat tiga konsep yang digunakan dalam melaksanakan evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian.

#### 1. Tes

Tes merupakan alat pengukur untuk mengumpulkan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat dilihat dari model butir soal yang dipakai. Jadi timbal balik peserta didik terhadap beberapa pertanyaan dari hal ini dapat diketahui kemampuan dalam bidang tertentu berupa kemampuan, minat, sikap dan motivasi peserta didik. Tes subjektif, pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan. Sedangkan tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilkauan secara objektif. Adapun macam-macam tes objektif antara lain tes benar salah (*true-fals*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*), tes

---

<sup>33</sup>Dirman & Cici Duarsih, *Penilaian Dan Evaluasi* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014),h.80-81.

menjodohkan (*matching test*), tes isian, dan tes jawaban singkat.<sup>34</sup> Dari beberapa macam tes objektif tersebut mempunyai masing-masing kaidah dalam penulisannya.

## 2. Pengukuran

Pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kata “sesuatu” bisa berarti, peserta didik, guru, gedung sekolah, meja belajar, papan tulis dan lain sebagainya. Dalam proses pengukuran, tentu guru harus menggunakan alat ukur tes atau non tes.<sup>35</sup> Esai dan pengukuran adalah pernyataan atau penunjukkan angka tentang karakteristik atau suatu individu sesuai aturan tertentu. Situasi individu ini dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotori.

## 3. Penilaian

Penilaian memiliki makna yang berbeda dengan evaluasi. Oemar Malik mengemukakan penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar peserta didik sebagai hasil dari suatu program instruksional.<sup>36</sup> Pelaksanaan kegiatan penilaian perlu untuk memberikan informasi kepada guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran dan memudahkan peserta didik mencapai peningkatan belajarnya secara maksimal.

Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu diharapkan agar tidak ada kekeliruan lagi dari istilah tersebut. Dengan demikian

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.162-164.

<sup>35</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet.III Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 4.

<sup>36</sup>Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h 36 .

pengertian evaluasi secara umum diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu tujuan, kegiatan keputusan, proses objek, orang dan lain sebagainya. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria sehingga dapat melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian setelah itu dapat membandingkan kriteria. Jadi dapat kita ketahui bahwa evaluasi tidak selalu melalui proses pengukuran, tetapi juga dapat langsung melalui penilaian.

#### **b. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instruction* atau *intrue* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah dengan bermakna melalui pembelajaran.<sup>37</sup> Istilah pembelajaran adalah memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk mengajar peserta didik.<sup>38</sup>

Pada prinsipnya pembelajaran adalah proses peningkatan seluruh sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas peserta didik melalui berbagai hubungan dalam pengalaman belajar. Dalam pendapatnya E.Mulyasa pembelajaran merupakan interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih efektif<sup>39</sup>. Menurut bogne yang dikutip oleh Abdul Saleh, mengungkapkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai peristiwa dalam yang

---

<sup>37</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipata, 2008), h. 265.

<sup>38</sup>Ahdar Djameluddin & Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare: CV. kaaffah Learning Center, 2019), h 37.

<sup>39</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Konsep, Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 100.

dipersiapkan oleh guru untuk mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>40</sup>

Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat kimia lainnya dan cenderung bersifat permanen.<sup>41</sup>

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan perkembangan, dan pencapaian belajar siswa serta keefektifan pengajaran guru.<sup>42</sup>

### **c. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran**

Tujuan utama evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas pembelajaran yang meliputi, metode, konsep bahan belajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara menentukan penilaian. Tujuan manapun yang hendak digunakan untuk mencapai, pendidik tetap harus melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik. Disamping itu Chittenden (1994) mengemukakan tujuan

---

<sup>40</sup>Abdul Saleh, *Madrasah Dan Anak Bangsa Visi Dan Misi Aksi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 211.

<sup>41</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Cet, XI: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 10.

<sup>42</sup>Rasdiana Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h 67.

penilaian (*assesment, purpose*) adalah “*Keeping track, checking-up, finding out, and summing-up*”.

- 1) *Keeping track*, adalah menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) *Checking-up yaitu* adalah mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran kelemahan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) *Finding out*, mencari menemukan dan mendeteksi, kelemahan, kesalahan, peserta didik dalam proses pembelajaran kemudian guru dengan cepat mendapatkan jalan keluarnya.
- 4) *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap kemampuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi tergantung dengan jenis evaluasi apa yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada juga yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi bersifat umum maka tujuan tersebut harus diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal. Ada dua cara yang dapat dilakukan guru untuk merumuskan tujuan evaluasi yang bersifat khusus. Pertama, melakukan perincian ruang lingkup evaluasi, kemudian yang kedua melakukan perincian proses menatal yang akan evaluasi. Tahap pertama berkaitan dengan luas pengetahuan sesuai dengan silabus mata pelajaran dan tahap kedua berkaitan dengan jenjang pengetahuan<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),h. 25.

<sup>44</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar Evaluasi)* (Cet.III;Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011), h.13-14.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu dapat digunakan untuk membenahi cara belajar peserta didik.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen saling berkaitan antara satu dan lain.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan bimbingan dan konseling (BK) oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan, hampir setiap guru melaksanakan kegiatan evaluasi dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik dan menilai pengajaran peserta didik.<sup>45</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran**

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran mencakup semua aspek pembelajaran, baik dalam domain kognitif, afektif maupun psikomotorik. Peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang baik belum tentu dapat menerapkannya dengan baik dalam memecahkan permasalahan kehidupan. Ruang lingkup evaluasi pembelajaran terkait juga pada aspek pembelajaran

---

<sup>45</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h.5-7.

yang meliputi pelaksanaan, proses dan hasil pembelajaran.<sup>46</sup>Oleh karena itu untuk menilai proses dan hasil belajar perlu disesuaikan dengan prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan dengan menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, menyusun kisi-kisi penilaian, membuat instrumen penilaian dan melakukan penilaian.<sup>47</sup>

Adapun aspek-aspek evaluasi pembelajaran yang penting untuk dinilai dan dievaluasi yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik:

- 1) kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dua aspek pertama disebut tingkat kognitif rendah dan aspek kedua termasuk tingkat kognitif tinggi.
- 2) afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan konseptual keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresi<sup>48</sup>.

#### e. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik kegiatan evaluasi harus dilaksanakan berdasarkan perinsip-prinsip umum sebagai berikut:

---

<sup>46</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 20-21.

<sup>47</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pasal 13 Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.

<sup>48</sup>Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Program Pascasarjan, 2009), h.36.

#### 1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan hanya pada waktu tertentu saja atau bisa dikatakan tidak dilakukan secara rutin. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinuitas yang harus berkesinambungan dan berkelanjutan. Hasil evaluasi yang di peroleh disuatu waktu dikaitkan dengan hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh bayangan jelas tentang peningkatan peserta didik.

#### 2) Komprehensif

Komprehensif yang berarti menyeluruh dimaksudkan agar evaluasi yang komprehensif membutuhkan teknik bervariasi yaitu teknik tunggal yang mampu mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar. Jika melakukan evaluasi pada suatu objek maka guru perlu mengambil semua objek untuk dijadikan bahan evaluasi.

#### 3) Adil dan obyektif

Pendidik harus adil dan tidak pilih kasih kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran jika melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidik juga hendak bersifat obyektif, apa adanya sesuai kesanggupan peserta didik.

#### 4) Kooperatif

Guru dalam melaksanakan evaluasi hendaknya mampu bergabung dengan semua pihak, sesama guru, kepala sekolah, dengan peserta didiknya, sekaligus menunjukkan sikap kerjasama (kooperatif) agar semua pihak yang bergabung merasa puas dengan apa yang dihasilkan dalam evaluasi serta pihak tersebut merasa dihargai.

### 5) Praktis

Praktis sama halnya mudah digunakan, pendidik yang merancang dan menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan dengan seksama bahasa serta petunjuk untuk mengerjakan soal.<sup>49</sup>

### f. Teknik - teknik Evaluasi

Teknik evaluasi berarti alat yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan evaluasi. Teknik penilaian dapat dilakukan dengan cara melengkapi sesuai kemampuan yang dinilai. Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran disekolah diketahui terdapat dua teknik, yaitu teknik tes dan non tes, teknik tes evaluasi dilakukan dengan jalan menguji peserta didik, sedangkan teknik non tes, evaluasi dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik.

#### a) Teknik tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan atau berupa perintah untuk membandingkan kondisi psikis atau karakter individu.

Terdapat beberapa jenis tes yang bisa digunakan sebagai alat pengukur. Penggunaanya disesuaikan dengan tujuan tes itu dilakukan.

#### 1) Tes untuk mengukur perkembangan belajar peserta didik.

- a. *Pre test* (Tes awal) yaitu tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik, dilakukan dengan tujuan sejauh mana bahan ajar dapat dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>49</sup>Sutaryat Trisnamansyah, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2014),h 44 - 45.

- b. *Post test* (Tes akhir) dilaksanakan diakhir kegiatan pembelajaran atau di akhir pemberian susatau materi.
  - c. Tes formatif dilakukan di tengah perjalan program pengajaran atau dilakukan setiap kali pelajaran berakhir, dilakukan dengan tujuan mengetahui, sejauh mana pencapaian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran jangka waktu tertentu.
  - d. Tes sumatif dilakukan diakhir setelah semua materi pelajaran dalam program sistem pembelajaran selesai diberikan, dilakukan dengna tujuan menentukan nilai peserta didik sebagai tanda keberhasilan.
- 2) Tes untuk mengungkap aspek psikis
- a. Tes intelegensi bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik.
  - b. Tes bakat bertujuan untuk mengukur dan mengetahui bakat seseorang.
  - c. Tes keperibadian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui ciri khas dari seseorang yang banyak sediktnya bersifat lahiriah, misalnya gaya bicara dan cara berpenampilan.
  - d. Tes sikap digunakan untuk mengungkap alternatif atau kecenderungan seseorang untuk melakukan respon terhadap lingkup sekitarnya.
  - e. Tes minat digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>50</sup>
- 3) Tes berdasarkan jumlah peserta didik
- Tes individual dilakukan hanya untuk peserta tes. Tes kelompok dilaksanakan dengan lebih dari satu orang peserta tes

---

<sup>50</sup>Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknit Tes Dan Non Tes* (Parepare: CV. kaaffah Learning Center, 2019), h. 20-22.

- 4) Tes berdasarkan waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tes  
Power test yaitu tidak membatasi waktu bagi para peserta tes untuk menyelesaikan tes tersebut. Speed test yaitu memberikan batas waktu bagi para peserta didik.
- 5) Tes berdasarkan cara pengajuan pertanyaan yaitu, tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.<sup>51</sup>

b) Teknik non tes

Teknik non tes untuk penialaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan tanpa menguji peserta didik, tetapi dengan cara lain yaitu:

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan bahan keterangan yang dilaksanakan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, face to face dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.
2. Observasi, yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan obyek pengamatan.
3. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis harus diisi oleh orang yang akan di ukur.
4. Skala penilaian, yaitu skala yang ditujukan untuk mengukur variabel yang indikatornya dapat diamati oleh orang lain, sehingga skala penilaian bukan diberikan kepada unit analisis penelitian yang bersangkutan tetapi diisi oleh orang yang mempunyai pengetahuan yang cukup memadai tentang keadaan subyek.

---

<sup>51</sup>Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes* (Parepare: CV. kaaffah Learning Center, 2019), h. 23.

5. Skala sikap, yaitu disusun untuk kebutuhan mengukur variabel yang bersifat internal psikologis dan diisi oleh responden yang bersangkutan.<sup>52</sup>

**g. Langkah-Langkah Pelaksanaan Evaluasi**

Agar evaluasi dapat dilaksanakan sesuai waktu yang diharapkan dan hasilnya terarah, maka harus pula sesuai dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menyusun rencana evaluasi pembelajaran sesuai pada umumnya yang mencakup:
  - a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen penilaian. Evaluasi tanpa tujuan maka berjalan tanpa arah dan menyebabkan evaluasi menjadi kehilangan fungsi.
  - b. Menetapkan aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, efektif atau psikomotorik.
  - c. Menentukan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi.
  - d. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri. (kapan dan berapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan).
2. Menghimpun data, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa rating scale, check list, interview

---

<sup>52</sup>Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes* (Cet..I; Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h.60.

guide atau questionnaire (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes).

3. Melakukan verifikasi data, untuk memisahkan data verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang “baik” (yaitu data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi) dari data yang “kurang baik” (yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah).
4. Mengolah dan menganalisis data, hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Untuk keperluan itu maka data hasil evaluasi perlu disusun dan diatur demikian rupa.
5. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.
6. Tindak lanjut hasil evaluasi, bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut<sup>53</sup>.

---

<sup>53</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, h 59-62.

Sedangkan prosedur penilaian mata pelajaran dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh pendidik menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Penentuan tujuan penilaian merupakan langkah awal dalam rangkaian kegiatan penilaian secara keseluruhan seperti penilaian harian, tengah semester, atau penilaian dari satuan pendidikan.
2. Penyusunan kisi-kisi penilaian adalah bagian dari kegiatan perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Perumusan indikator pencapaian dikembangkan oleh guru berdasarkan (KD) kompetensi dasar mata pelajaran.
4. Memperhatikan Penilaian dalam bentuk teknik tertulis, lisan maupun kinerja harus melalui analisis secara kualitatif.
5. Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam bentuk ulangan harian, (UTS) ulangan tengah semester, (UAS) ulangan akhir semester, penilaian harus dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan peserta didik menunjukkan kemampuan optimalnya yang dilakukan sesuai prinsip penilaian.<sup>54</sup>

#### **h. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran**

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan sesuatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan, akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya. Dalam pelaksanaan, penilaian hasil belajar, guru dapat menggunakan (tes tertulis, lisan dan tes

---

<sup>54</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h 81-83.

perbuatan) maupun non tes tersebut akan berbeda dengan yang lainnya, dan akan sesuai berdasarkan fungsinya sendiri.<sup>55</sup>

Dalam pelaksanaan tes lisan, misalnya guru harus memperhatikan lokasi tes di adakan. Jadi tempat pelaksanaan tes harus terang, baik di pandang agar peserta didik tidak gugup. Sedangkan dalam pelaksanaan tes tertulis tetap saja guru harus memperhatikan ruangan tempat tes itu dilaksanakan. Ruangan tempat duduk peserta didik harus diatur sedemikian rupa agar suara dari luar dapat dihindari dari dan suasana tes dapat berjalan dengan tertib.

Adapun pelaksanaan non tes dimaksudkan untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, argumen peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar dan motivasi belajar mengajar. Jadi guru tidak hanya menilai kognitif peserta didik saja akan tetapi juga non kognitif, misalnya dalam pengembangan kreativitas, sehingga dapat memperoleh gambaran komprehensif dan utuh. Jadi realita menunjukkan bahwa tidak ada satu metode dan bentuk evaluasi yang dapat mengumpulkan data yang keefektifan pembelajaran, dan peningkatan kemampuan peserta didik secara optimal.

### **C. Kerangka Pikir**

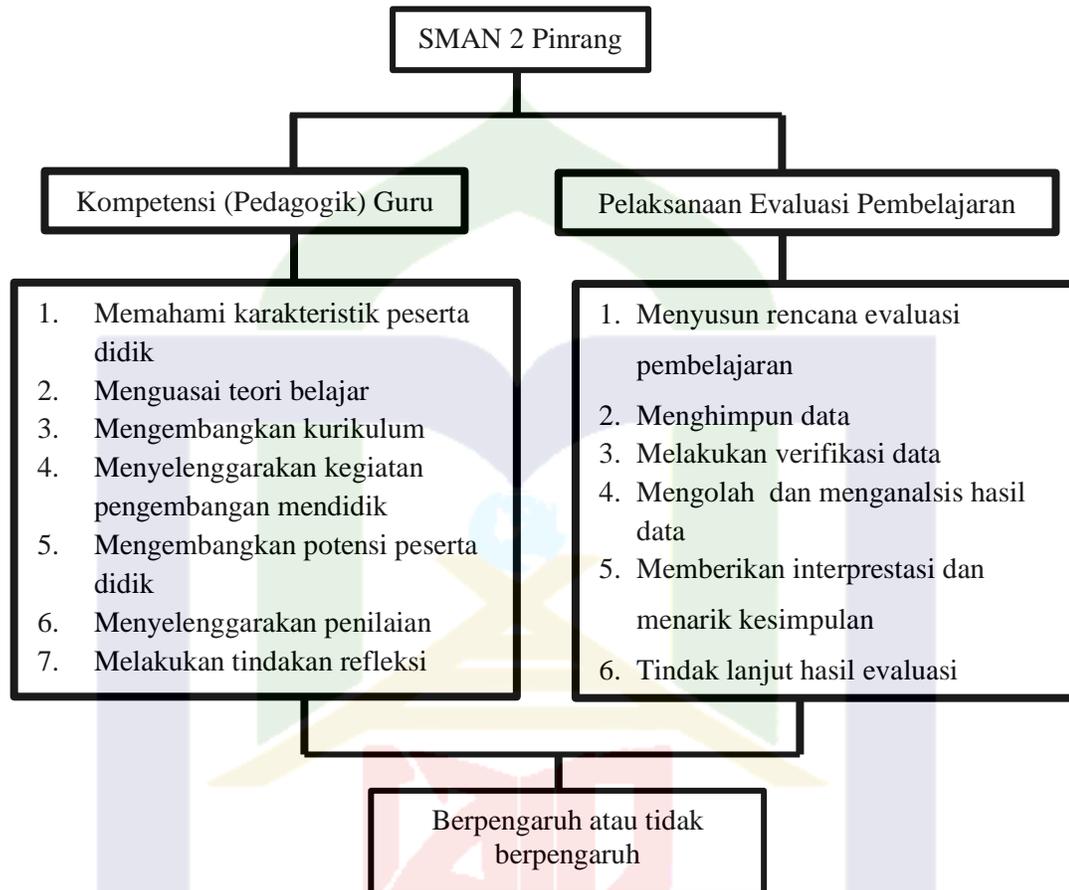
Kerangka pikir adalah garis besar atau rancangan isi karangan dalam hal ini skripsi yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan.<sup>56</sup> Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru

---

<sup>55</sup>Ali Miftakhu Rosyad, 'Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol.13 No.2 (2019), h.159.

<sup>56</sup>Mansur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 24.

Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk penyusuna yang diuji secara empiris.<sup>57</sup> Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir diatas, maka penelitian mengajukan hipotesis yaitu:

1. kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinrang tergolong rendah 60% dari yang diharapkan.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang tergolong tinggi 80% dari yang diharapkan.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam (PAI) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam (PAI) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam (PAI) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika dan penelitian yang berdasarkan aliran filsafat positivistik yang menjadi sumber pengetahuan adalah pengalaman yang bersumber dari keterkaitan antara fenomena yang terjadi. Oleh karena aliran positivistik sangat berkaitan dengan penjelasan tentang keterkaitan fenomena yang terjadi, maka aliran tersebut berkaitan dengan *sampling* dan hipotesis yang harus diuji berdasarkan kriteria statistik. Sehingga dengan pengujian statistik sudah menjadi ciri khas penelitian kuantitatif.<sup>58</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu jenis penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat antar variabel dengan variabel lainnya. Tetapi pada penelitian *ex post facto*, variabel penelitiannya tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan seperti dalam penelitian eksperimen.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di SMAN 2 Pinrang, terletak di Jalan Poros Pinrang Polman, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Daupanua, kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam merampungkan penelitian selama kurang lebih 30 hari untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

---

<sup>58</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Pernada Media, 2015), h. 32.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>59</sup> Berdasarkan survey yang telah dilakukan di SMAN 2 Pinrang peneliti mengambil populasi jumlah seluruh peserta didik kelas XI sebanyak 335 peserta didik. Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Data populasi peserta didik kelas XI SMAN 2 Pinrang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	33
3	XI IPA 3	30
4	XI IPA 4	35
5	XI IPA 5	36
6	XI IPS 1	34
7	XI IPS 2	33
8	XI IPS 3	31
9	XI IPS 4	34
10	XI IPS 5	35
Jumlah		335

Sumber Data: Staf Tata Usaha SMAN 2 Pinrang 2023

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi.<sup>60</sup> Untuk penentuan besar sampelnya, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu rumus yang paling populer

<sup>59</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>60</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 130.

digunakan dalam suatu penelitian. Rumus slovin menggunakan *error tolerance* atau batas kesalahan. Semakin kecil batas kesalahan yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin akurat dan begitupun sebaliknya.

Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Peserta didik

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = batas kesalahan (*ErrorTolerance*).<sup>61</sup>

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan batas kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% (0,1), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,01)}$$

$$n = \frac{355}{1 + 3,55}$$

$$n = \frac{355}{4,55}$$

$$n = 77$$

Ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 77 orang dengan menggunakan *cluster sampling*, yang terbagi dari elemen-elemen beberapa literatur menyebutnya sebagai unit yang tidak harus berukuran sama dengan elemen pada cluster laianna.<sup>62</sup>

<sup>61</sup>Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: DOPTLUS Publisher, 2021).

<sup>62</sup>Emygdio Landerset Cadima *et al.*, *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: Manual (Italia: Food and Agriculture Organization Of The United)*, 2005, h. 35.

*Cluster sampling* merupakan teknik mengambil sampel seluruh populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan sampel dari *cluster* ini kemudian dipilih dengan teknik *simple random sampling*.<sup>63</sup>

Berikut ini tabel keadaan peserta didik SMAN 2 Pinrang sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Data sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	(36 : 335) X 77	8
2	XI IPA 2	(33 : 335) X 77	8
3	XI IPA 3	(30 : 335) X 77	7
4	XI IPA 4	(35 : 335) X 77	8
5	XI IPA 5	(36 : 335) X 77	8
6	XI IPS 1	(34 : 335) X 77	8
7	XI IPS 2	(33 : 335) X 77	8
8	XI IPS 3	(31 : 335) X 77	7
9	XI IPS 4	(34 : 335) X 77	7
10	XI IPS 5	(35 : 335) X 77	8
Jumlah			77

Sumber Data: Hasil akumulasi data sampel Siswa SMAN 2 Pinrang

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 peserta didik, sehingga pembagian angket dilakukan dengan perimbangan antara peserta didik perempuan dan laki-laki, seperti pada jumlah sampel rata-rata 8 pada kelas XI. Ipa1 maka angket dibagikan pada 4 peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki, hal ini agar perolehan data dapat seimbang.

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

##### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam mengumpulkan data langsung dari lapangan. Selain itu observasi (pengamatan) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap

<sup>63</sup>Raosaheb Latpate *et al*, *Advance Sampling Methods* (Jerman: Springer Singapore, 2012), h.31.

objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan penelitian dengan meneliti langsung kelapangan atau lokasi untuk melakukan penelitian dengan meneliti di SMAN 2 Pinrang.<sup>64</sup>

## 2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>65</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang. Angket ini diberikan kepada peserta didik di SMAN 2 Pinrang, guna memperoleh data pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga dengan teori, pendapat, dalil atau hukum dan yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>66</sup> Teknik dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi melengkapi data yang diperoleh sebelumnya.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional bertujuan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang

---

<sup>64</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Pendidikan: Relation & Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), h. 221.

<sup>65</sup>Sri Mulianah *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes, Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel*, (Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019), h. 39 .

<sup>66</sup>Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 123.

berbeda, dan mengetahui, memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasi pembahasan selanjutnya.

1. Kompetensi pedagogik guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, menyelenggarakan penilaian, serta melakukan tindakan refleksi, sehingga secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru.
2. Evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, menyusun rencana evaluasi pembelajaran, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis hasil data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta melakukan tindak lanjut refleksi, sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

#### **F. Instrument Penelitian**

##### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan.<sup>67</sup> Instrument penelitian ini menggunakan angket kuesioner, dengan menggunakan jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan demikian, skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur

---

<sup>67</sup>Muh Dahlan Thalib, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Parepare', *EDUKASI : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18. no. 2 (2020).

sikap. Jawaban setiap item instrumen pada skala likert yang digunakan gradasinya dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>68</sup>

Tabel 3. 3 Kriteria Instrumen Skala Likert

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber Data: Husein Umar(2009)

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		+	-	
Kompetensi Pedagogik Guru PAI Variabel (X)	1. Menguasai karakteristik peserta didik	1,3	2	3
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4	5	2
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan mata pelajaran yang diampu	6,8	7	3
	4. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik	9, 11	10	3
	5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	12,	13	2
	6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	15,16, 17	14	4
	7. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	18,20	19	3

<sup>68</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),h. 146.

Lanjutan Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
<b>Total instrumen variabel X</b>		13	7	20
Pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y)	1. Menyusun rencana evaluasi pembelajaran.	1,2,4, 5,6	3	6
	2. Menghimpun data	7	8	2
	3. Melakukan verifikasi data	9	10	2
	4. Mengolah dan menganalisis hasil data	11,13, 14	12	4
	5. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan	15	16	2
	6. Tindak lanjut hasil evaluasi	17,19, 20	18	4
<b>Total instrumen variabel Y</b>		14	6	20
<b>Total keseluruhan instrumen</b>		27	13	40

Sumber Data: Lukmanul Hakim, Anas Sudjono

## 2. Pengukuran Instrumen

### a. Uji Validas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan satu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika ia mampu mengukur apa yang diinginkan. Selaian itu, uji validitas juga bertujuan untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut dan akan dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, kemudian dianalisis dengan item.<sup>69</sup>

Untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *product moment*, antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Distribusi X

<sup>69</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016),h. 353.

$\sum y$  = Jumlah Skor Distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat skor distribusi Y.<sup>70</sup>

Dalam menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan *Software SPSS*, dengan kriteria pengujian jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Adapun nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan Rumus  $Df = N - 2 = 34 - 2 = 32$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  pada  $df=32$  adalah 0,338, nilai N berarti jumlah responden uji coba. Hasil uji validitas angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pegagogik Guru PAI

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,597	0,338	Valid
2	0,482	0,338	Valid
3	0,332	0,338	Tidak Valid
4	0,393	0,338	Valid
5	0,395	0,338	Valid
6	0,505	0,338	Valid
7	0,587	0,338	Valid
8	0,628	0,338	Valid
9	0,633	0,338	Valid
10	0,653	0,338	Valid
11	0,468	0,338	Valid
12	0,381	0,338	Valid
13	0,483	0,338	Valid
14	0,145	0,338	Tidak Valid
15	0,821	0,338	Valid
16	0,492	0,338	Valid

<sup>70</sup>Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 252.

Lanjutan Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pegagogik

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
17	0,526	0,338	Valid
18	0,344	0,338	Valid
19	0,500	0,338	Valid
20	0,475	0,338	Valid

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 26

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,519	0,338	Valid
2	0,377	0,338	Valid
3	0,627	0,338	Valid
4	0,413	0,338	Valid
5	0,521	0,338	Valid
6	0,366	0,338	Valid
7	0,379	0,338	Valid
8	0,444	0,338	Valid
9	0,535	0,338	Valid
10	0,595	0,338	Valid
11	0,376	0,338	Valid
12	0,631	0,338	Valid
13	0,553	0,338	Valid
14	0,354	0,338	Valid
15	0,446	0,338	Valid
16	0,082	0,338	Tidak Valid
17	0,522	0,338	Valid
18	0,083	0,338	Tidak Valid
19	0,467	0,338	Valid
20	0,562	0,338	Valid

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa pada variabel X (Kompetensi pedagogik guru PAI) dan variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran) yang terdiri dari masing-masing 20 item pernyataan instrumen dengan nilai  $r_{tabel}$  0,338, jadi diketahui bahwa pada variabel X terdapat 18 item pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid, sedangkan pada variabel Y diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang berjumlah 20 item dinyatakan terdapat 18 item pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>71</sup> Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, antara lain:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = Nilai Koefisien Alfa Cronbach

$k$  = Jumlah Item dalam instrumen

$\sigma t^2$  = Varians total

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian Butir

Adapun dalam kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka pernyataan atau angket dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan Y dapat dilihat.

---

<sup>71</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (2008: Jakarta Bumi Aksara, 2008), h. 146.

Tabel 3. 7 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Tabel 3. 8 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel variabel X sebesar 0,839 dan variabel Y sebesar 0,778. Nilai tersebut  $\geq 0,60$  pada tingkat signifikansi 5% sehingga instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru PAI) dan variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran) sehingga dapat dilanjutkan pada penelitian.

## G. Teknik Analisi Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik perhitungan persentase dan lainnya.<sup>72</sup> Untuk mempermudah analisis data maka peneliti menggunakan Software SPSS 26.

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

## 2. Analisis Statistik Infrensial

Statistika Infrensial merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun analisis statistik infrensial ini terdiri dari:

### a. Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yaitu uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis uji perasyaratan analisis digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi.

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pelaksanaan Uji normalitas dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* pada *Software SPSS*, dengan kriteria penilaian yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

#### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji *tes of linearity*, dan kriterianya yaitu jika nilai *deviasi from linearty sig.*  $> 0,05$ , maka diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.<sup>73</sup> Proses uji linearitas data pada penelitian ini dengan menggunakan *Software SPSS*.

---

<sup>73</sup>Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

### 3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bermanfaat untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel X dan Y. Adapun uji signifikansi ini diperoleh dari tabel *correlation* pada *Software SPSS*. Kriteria digunakan dalam pengujian yaitu dengan dua variabel dikatakan berhubungan apabila memiliki besar koefisien person  $> 0,05$  atau nilai signifikannya  $\leq \sigma$  (level of significant = 5%.<sup>74</sup> Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan kedua variabel, maka dapat melihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Sedang	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1,000

Sumber Data: Sugiyono (2013)

#### b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang tidak menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu hipotesis yang akan menjawab permasalahan taksiran.<sup>75</sup> Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji one sample test dengan bantuan *software IBM Statistic 26* dengan tujuan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan nilai signifikansi

<sup>74</sup>Victorius Aries Siswanto, *Belajar Sendiri SPSS 22* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), h. 103.

<sup>75</sup>Sofiyon siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 39.

berdasarkan hipotesis penelitian.<sup>76</sup> Adapun kriteria penilaian persentase dapat disesuaikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono (2013)

## 2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberi jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian adalah:

$H_0: \beta = 0$  (Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang).

$H_1: \beta \neq 0$  (Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang).

Pengujian hipotesis asosiatif pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Kriteria pengujian yaitu apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.<sup>77</sup> pada *Software* SPSS

<sup>76</sup>Linda Rosalina, *et al.*, *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023).

<sup>77</sup>Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 40.

dapat melihat tabel Anova, jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi

X = Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi<sup>78</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelas.<sup>79</sup>

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 242.

<sup>79</sup>Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskriptif hasil penelitian dikemukakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mean, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian ini dengan dikemukakan pada tabel distribusi frekuensi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistic Versi 26.

#### 1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total kompetensi pedagogik guru PAI SMAN 2 Pinrang yang berjumlah 77 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 54.44, standar deviasi (standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya) sebesar 5.391, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 29.066, range (rentang data) sebesar 24, skor minimum sebesar 43 dan maximum sebesar 67 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 4192.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif (Variabel X)

<b>Descriptive Statistics</b>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
VariabelX	77	24	43	67	4190	54.42	.611	5.359	28.720
Valid N (listwise)	77								

Sumber Data : *Software IBM SPSS Statistik 26*

Adapun tabel distribusi frekuensi skor variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
1	Sangat Setuju	22	28,6
	Setuju	47	61
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 1 yaitu, guru memahami karakter masing-masing peserta didik, bahwa terdapat 69 responden atau 89,6% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
2	Sangat Setuju	8	10,4
	Setuju	20	26
	Tidak Setuju	41	53,2
	Sangat Tidak Setuju	8	10,4
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 2 yaitu, guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik sebelum memperoleh kemampuan baru dalam mata pelajaran yang diberikan, bahwa terdapat 28 responden atau 36,4% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif, dan 49 responden atau 63,6% memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
3	Sangat Setuju	29	37,7
	Setuju	44	57,1
	Tidak Setuju	4	5,2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 3 yaitu, guru menguasai materi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas, bahwa terdapat 73 responden atau 94,8% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 4 responden atau 5,2% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
4	Sangat Setuju	6	7,8
	Setuju	13	16,9
	Tidak Setuju	51	66,2
	Sangat Tidak Setuju	7	9,1
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 4 yaitu, guru kurang kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, bahwa terdapat 19 responden atau 24,7% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 58 responden atau 75,3% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
5	Sangat Setuju	14	18,2
	Setuju	46	59,7
	Tidak Setuju	17	22,1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 5 yaitu, guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pembelajaran, bahwa terdapat 60 responden atau 77,9% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 17 responden atau 22,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
6	Sangat Setuju	4	5,2
	Setuju	10	13
	Tidak Setuju	47	61
	Sangat Tidak Setuju	16	20,8
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 6 yaitu, guru dalam memulai pembelajaran tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, bahwa terdapat 14 responden atau 18,2% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 63 responden atau 81,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
7	Sangat Setuju	21	27,3
	Setuju	49	63,6
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 7 yaitu, guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, bahwa terdapat 70 responden atau 90,9% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 7 responden atau 9,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
8	Sangat Setuju	33	42,9
	Setuju	38	49,4
	Tidak Setuju	6	7,8
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 8 yaitu guru menjelaskan materi sesuai pokok pembahasan, bahwa terdapat 71 responden atau 92,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 6 responden atau 7,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
9	Sangat Setuju	5	6,5
	Setuju	10	13
	Tidak Setuju	33	42,9
	Sangat Tidak Setuju	29	37,7
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 9 yaitu, guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, bahwa terdapat 15 responden atau 19,5% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 62 responden atau 80,6% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
10	Sangat Setuju	19	24,7
	Setuju	46	59,7
	Tidak Setuju	11	14,3
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 10 yaitu guru menyesuaikan kegiatan mengajar dengan situasi kondisi yang berkembang dikelas, bahwa terdapat 65 responden atau 84,4% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 12 responden atau 15,6% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
11	Sangat Setuju	20	26
	Setuju	52	67,5
	Tidak Setuju	4	5,2
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 11 yaitu guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya, bahwa terdapat 72 responden atau 93,5% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 5 responden atau 6,5% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
12	Sangat Setuju	17	22,1
	Setuju	24	31,2
	Tidak Setuju	33	42,9
	Sangat Tidak Setuju	3	3,9
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 12 yaitu guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran, bahwa terdapat 41 responden atau 53,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 36 responden atau 46,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
13	Sangat Setuju	25	32,5
	Setuju	48	62,3
	Tidak Setuju	4	5,2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 13 yaitu guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, bahwa terdapat 73 responden atau 94,8% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 4 responden atau 5,2% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
14	Sangat Setuju	16	20,8
	Setuju	46	59,7
	Tidak Setuju	15	19,5
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 14 yaitu setiap akhir pembelajaran, guru saya mengadakan evaluasi pembelajaran, bahwa terdapat 62 responden atau 80,5% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 15 responden atau 19,5% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Item X.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
15	Sangat Setuju	12	15,6
	Setuju	57	74
	Tidak Setuju	8	10,4
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 15 yaitu dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar, bahwa terdapat 69 responden atau 89,6% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Item X.16

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
16	Sangat Setuju	14	18,2
	Setuju	53	68,8
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	3	3,9
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 16 yaitu, guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya, terdapat 67 responden atau 87% dari keseluruhan responden memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Item X.17

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
17	Sangat Setuju	9	11,7
	Setuju	11	14,3
	Tidak Setuju	33	42,9
	Sangat Tidak Setuju	24	31,2
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 17 yaitu, guru menolak masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran di kelas, bahwa terdapat 20 responden atau 26% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 57 responden atau 74,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Item X.18

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
18	Sangat Setuju	21	27,3
	Setuju	43	55,8
	Tidak Setuju	13	16,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) pada pernyataan nomor 18 yaitu, guru mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru di kalangan peserta didik, terdapat 64 responden atau 82,8% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 13 responden atau 16,9% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.2 – 4.19 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel kompetensi pedagogik guru PAI yaitu sebesar 4190, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 77 = 5.554$ , yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden.

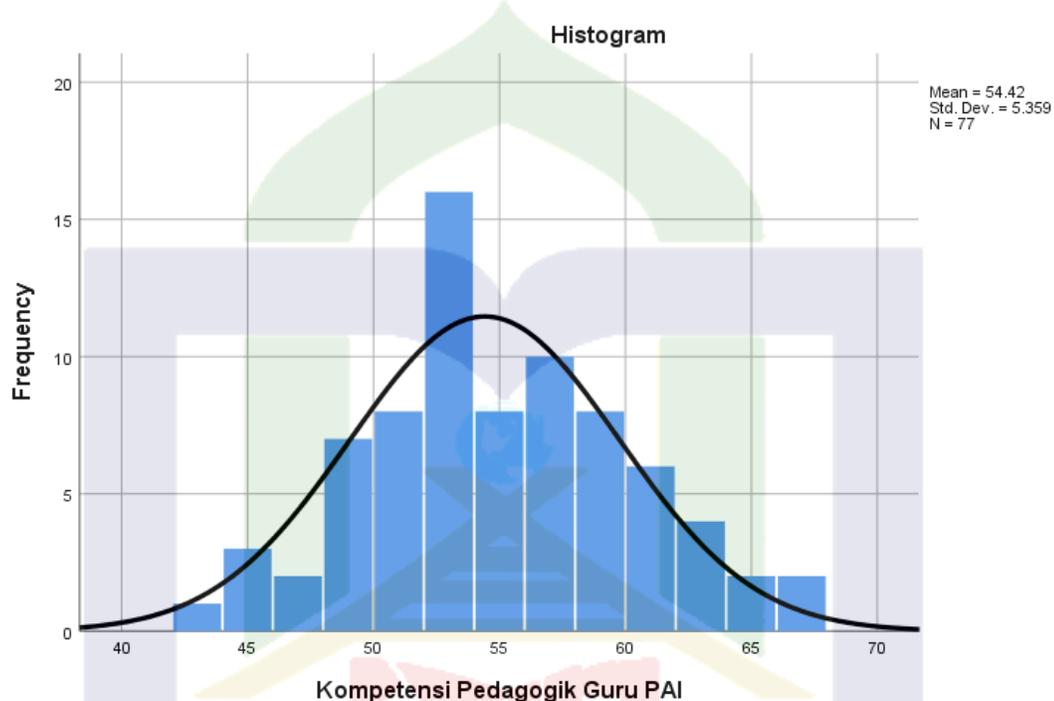
Berikut dapat diamati tabel distribusi frekuensi terkait variabel X (kompetensi pedagogik guru PAI)

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Variabel X Kompetensi Pedagogik Guru PAI

<b>Kompetensi Pedagogik Guru PAI</b>				
Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	1	1.3	1.3	1.3
44	3	3.9	3.9	5.2
46	1	1.3	1.3	6.5
47	1	1.3	1.3	7.8
48	5	6.5	6.5	14.3
49	2	2.6	2.6	16.9
50	3	3.9	3.9	20.8
51	5	6.5	6.5	27.3
52	10	13.0	13.0	40.3
53	6	7.8	7.8	48.1
54	5	6.5	6.5	54.5
55	3	3.9	3.9	58.4
56	5	6.5	6.5	64.9
57	5	6.5	6.5	71.4
58	6	7.8	7.8	79.2
59	2	2.6	2.6	81.8
60	2	2.6	2.6	84.4
61	4	5.2	5.2	89.6
62	4	5.2	5.2	94.8
65	2	2.6	2.6	97.4
66	1	1.3	1.3	98.7
67	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4.20 diatas diketahui nilai modus terletak pada nilai 52 memiliki 10 frekuensi (13%) dan frekuensi rendahnya berada pada nilai 43,46,47,66,67 memiliki masing-masing 1 frekuensi (1,3%). Berikut ini gambar histogram terkait variabel X (kompetensi pedagogik guru PAI).



Gambar 4. 1 Histogram Variabel X (Kompetensi Pedagogik guru PAI)

## 2. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang yang berjumlah 77 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 55.47, standar deviasi (standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya) sebesar 4.970, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 24.700, range (rentang data) sebesar 25, skor minimum sebesar 25 dan maximum sebesar 68 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 4271.

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel Y	77	25	43	68	4271	55.47	.566	4.970	24.700
Valid N (listwise)	77								

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Adapun tabel distribusi frekuensi skor variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Item Y.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
1	Sangat Setuju	22	28,6
	Setuju	48	62,3
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 1 yaitu, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran, terdapat 70 responden atau 90,9% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 7 responden atau 9,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Item Y.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
2	Sangat Setuju	13	16,9
	Setuju	56	72,7
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 2 yaitu, guru memperhatikan pemahaman peserta didik dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik, terdapat 69 responden atau 89,6% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Item Y.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
3	Sangat Setuju	7	9,1
	Setuju	13	16,9
	Tidak Setuju	37	48,1
	Sangat Tidak Setuju	20	26
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 3 yaitu, guru mengabaikan penerimaan jawaban dari peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, terdapat 20 responden atau 26% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 57 responden atau 74,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Item Y.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
4	Sangat Setuju	19	24,7
	Setuju	51	66,2
	Tidak Setuju	6	7,8
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 4 yaitu, guru memperhatikan keterampilan belajar peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, terdapat 70 responden atau 90,9% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 7 responden atau 9,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Item Y.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
5	Sangat Setuju	29	37,7
	Setuju	42	54,5
	Tidak Setuju	5	6,5
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 5 yaitu, guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan, terdapat 71 responden atau 92,2% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 6 responden atau 7,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 27 Distribusi Frekuensi Item Y.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
6	Sangat Setuju	20	26
	Setuju	53	68,8
	Tidak Setuju	3	3,9
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 6 yaitu, guru menyampaikan kepada peserta didik jika ingin mengadakan evaluasi pembelajaran, terdapat 73 responden atau 94,8% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 4 responden atau 7,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Item Y.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
7	Sangat Setuju	17	22,1
	Setuju	52	67,5
	Tidak Setuju	5	6,5
	Sangat Tidak Setuju	3	3,9
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 7 yaitu, guru mengadakan penilaian kepada peserta didik dalam tugas harian yang diberikan, terdapat 69 responden atau 89,6% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 29 Distribusi Frekuensi Item Y.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
8	Sangat Setuju	3	3,9
	Setuju	19	24,7
	Tidak Setuju	35	45,5
	Sangat Tidak Setuju	20	26
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 8 yaitu, guru dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik hanya menilai dari hasil ujian akhir semester peserta didik, terdapat 21 responden atau 28,6% memilih jawaban positif dan 55 responden atau 71,5% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 30 Distribusi Frekuensi Item Y.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
9	Sangat Setuju	16	20,8
	Setuju	58	75,3
	Tidak Setuju	3	3,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 9 yaitu, guru menyeleksi data hasil penilaian belajar peserta didik sebelum diolah lebih lanjut, bahwa terdapat 74 responden atau 96,1% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 3 responden atau 3,9% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 31 Distribusi Frekuensi Item Y.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
10	Sangat Setuju	4	5,2
	Setuju	14	18,2
	Tidak Setuju	40	51,9
	Sangat Tidak Setuju	19	24,7
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 10 yaitu, guru kurang memperhatikan data peserta didik dalam pengisian format penilaian hasil belajar peserta didik, bahwa terdapat 18 responden atau 23,4% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 59 responden atau 76,6% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 32 Distribusi Frekuensi Item Y.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
11	Sangat Setuju	17	22,1
	Setuju	51	66,2
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	2	2,6
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 11 yaitu, guru menyusun data hasil penilaian belajar peserta didik, bahwa terdapat 68 responden atau 88,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 9 responden atau 11,7% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 33 Distribusi Frekuensi Item Y.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
12	Sangat Setuju	4	5,2
	Setuju	22	28,6
	Tidak Setuju	41	53,2
	Sangat Tidak Setuju	10	13
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 12 yaitu, guru dalam menganalisis data hasil penilaian belajar tidak sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, bahwa terdapat 26 responden atau 33,8% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 51 responden atau 66,2% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 34 Distribusi Frekuensi Item Y.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
13	Sangat Setuju	18	23,4
	Setuju	52	67,5
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 13 yaitu, menganalisis data hasil penilaian belajar peserta didik, bahwa terdapat 70 responden atau 90,9% yang memilih jawaban positif dan 7 responden atau 9,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 35 Distribusi Frekuensi Item Y.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
14	Sangat Setuju	12	15,6
	Setuju	58	75,3
	Tidak Setuju	5	6,5
	Sangat Tidak Setuju	2	2,6
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 14 yaitu, guru mengolah data hasil penilaian belajar peserta didik sesuai dengan akumulasi pembagian nilai, bahwa terdapat 70 responden atau 90,9% yang memilih jawaban positif dan 7 responden atau 9,1% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 36 Distribusi Frekuensi Item Y.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
15	Sangat Setuju	16	20,8
	Setuju	52	67,5
	Tidak Setuju	6	7,8
	Sangat Tidak Setuju	3	3,9
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 15 yaitu, guru memberikan kesimpulan dari hasil penilaian belajar peserta didik, terdapat 68 responden atau 88,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 9 responden atau 11,7% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 37 Distribusi Frekuensi Item Y.16

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
16	Sangat Setuju	24	31,2
	Setuju	45	58,4
	Tidak Setuju	7	9,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 16 yaitu, menetapkan kebijakan yang adil untuk mengambil keputusan mengenai penilaian hasil belajar peserta didik, terdapat 69 responden atau 89,6% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 8 responden atau 10,4% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 38 Distribusi Frekuensi Item Y.17

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
17	Sangat Setuju	34	44,2
	Setuju	37	48,1
	Tidak Setuju	5	6,5
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 17 yaitu, mengadakan kegiatan remedial untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik, terdapat 71 responden atau 92,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 6 responden atau 7,8% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Tabel 4. 39 Distribusi Frekuensi Item Y.18

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
18	Sangat Setuju	19	24,7
	Setuju	39	50,6
	Tidak Setuju	15	19,5
	Sangat Tidak Setuju	4	5,2
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 77 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) pada pernyataan nomor 18 yaitu, guru memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, terdapat 58 responden atau 75,3% dari keseluruhan responden yang memilih jawaban positif dan 19 responden atau 24,7% dari keseluruhan responden memilih jawaban negatif.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.22 – 4.39 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu sebesar 4271, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 77 = 5.554$ , yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden.

Berikut dapat diamati tabel distribusi frekuensi terkait variabel Y (pelaksanaan evaluasi pembelajaran).

Tabel 4. 40 Distribusi Frekuensi Variabel Y Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran				
Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	1	1.3	1.3	1.3
44	1	1.3	1.3	2.6
45	2	2.6	2.6	5.2
46	1	1.3	1.3	6.5
47	1	1.3	1.3	7.8

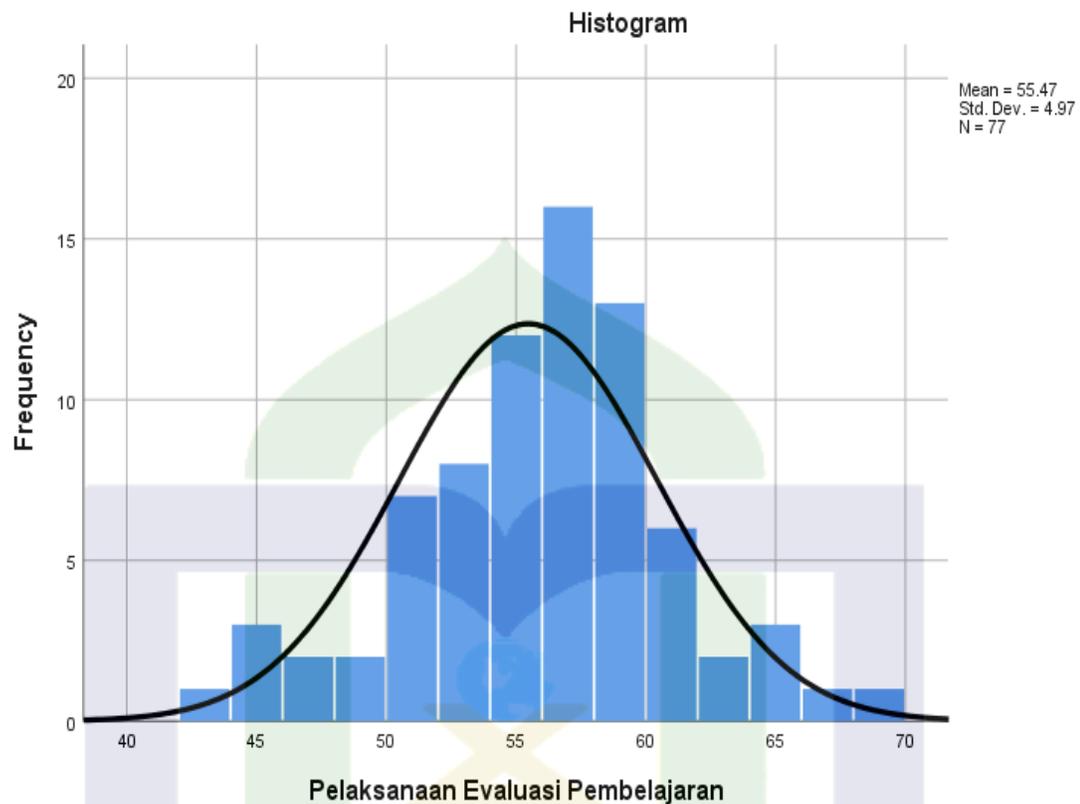
Lanjutan Tabel 4. 40 Distribusi Frekuensi Variabel Y

<b>Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</b>				
Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48	1	1.3	1.3	9.1
49	1	1.3	1.3	10.4
50	2	2.6	2.6	13.0
51	5	6.5	6.5	19.5
52	2	2.6	2.6	22.1
53	6	7.8	7.8	29.9
59	6	7.8	7.8	83.1
60	3	3.9	3.9	87.0
61	3	3.9	3.9	90.9
62	2	2.6	2.6	93.5
64	3	3.9	3.9	97.4
67	1	1.3	1.3	98.7
68	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic26

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4.40 diatas diketahui nilai modus terletak pada nilai 56 memiliki 13 frekuensi (16,9%) dan frekuensi rendahnya berada pada nilai 43,44,46,47,48,49,67, dan 68 memiliki masing-masing 1 frekuensi (1,3%).

Berikut ini gambar histogram terkait variabel Y (Pelaksanaan evaluasi pembelajaran).



Gambar 4. 2 Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran)

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogro-smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikan atau *Asym.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asym.sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic 26*.

Tabel 4. 41 Uji normalitas menggunakan Analisis *Kolmogro-Smirnov* Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63117322
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.046
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Software IBM SPSS statistic 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Tabel 4.41 diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel dependen dan independen berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic test of linearity dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistic*. Adapun kriterianya yaitu apabila nilai *Deviation From Linearity Sig.*  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel dependen dan independen terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya apabila nilai *Deviation From Linearity Sig.*  $< 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel dependen dan independen tidak terdapat hubungan yang linear. Berikut hasil uji linearitas data sebagai berikut:

Tabel 4. 41 Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru PAI Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1161.069	21	55.289	4.246	.000
		Linearity	875.077	1	875.077	67.210	.000
		Deviation from Linearity	285.992	20	14.300	1.098	.378
Within Groups			716.100	55	13.020		
Total			1877.169	76			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistik 26

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.42 di atas, diketahui bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar  $0,378 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen.

### 3. Analisis Korelasi

Uji signifikan koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan, signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang di peroleh dari tabel *correlations* pada *Software IBM SPSS Statistic*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu apabila nilai sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : R_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : R_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan.

Tabel 4. 43 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Religiusitas	Agresivitas
Kompetensi Pedagogik guru PAI	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistik 26

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel correlations di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak berarti terdapat hubungan yang signifikansi atau positif antara variabel X dan variabel Y. selain itu, diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,683. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran berada pada tingkat hubungan yang kuat.

Dapat dilihat berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4. 44 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Sedang	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1,000

Sumber Data: Sugiyono (2013)

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Adapun terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis mengenai dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

#### a. Hipotesis Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 60\%$$

$$H_1: \mu > 60\%$$

Adapun hipotesis deskriptif tersebut diuji dengan menggunakan Uji *One Sample Test* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 26* dengan tujuan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan nilai signifikansi berdasarkan hipotesis penelitian.<sup>80</sup> Berikut hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 45 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 60					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Kompetensi Pedagogik	89.100	76	.000	54.416	53.20	55.63

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistik 26*

Berdasarkan hasil uji One Sampel Test pada variabel kompetensi pedagogik, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

<sup>80</sup>Linda Rosalina, dkk, Buku Ajar Statistika ( Padang : CV. Muharka Rumah Ilmiah, 2023). h 91.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang lebih tinggi 60% dari kriteria yang ditetapkan.

Adapun total skor variabel X (kompetensi pedagogik guru PAI) adalah sebesar 4190, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 77 = 5.544$ , yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden. Kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang adalah  $4190 : 5.544 = 0,755$  atau 75,5% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 75,5% termasuk dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang berada dalam kategori sedang berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 46 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono (2013)

#### b. Hipotesis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada variabel Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 80\%$$

$$H_1: \mu > 80\%$$

Adapun hipotesis deskriptif tersebut diuji dengan menggunakan Uji-t One Sampel dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 26*. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 47 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 80					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	-43.315	76	.000	-24.532	-25.66	-23.40

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistik 26*

Berdasarkan hasil uji-t one sample test pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran lebih rendah dari 80% dari kriteria yang ditetapkan .

Adapun total skor variabel Y (pelaksanaan evaluasi pembelajaran) sebesar 4271, skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 77 = 5.544$ , yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden. Dengan demikian pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang adalah,  $4271 : 5.544 = 0,771$  atau 77,1% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 77,1% termasuk dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang berada dalam kategori sedang berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 48 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono (2013)

## 2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah suatu pertanyaan yang membuktikan dugaan mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.

$H_0: \beta = 0$  (tidak ada hubungan)

$H_1: \beta \neq 0$  (ada hubungan)

Selanjutnya hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji F dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 26*. Berikut hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 49 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875.077	1	875.077	65.494	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1002.092	75	13.361		
	Total	1877.169	76			
a. Dependent Variable: Agresivitas						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas						

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistik 26*

Berdasarkan tabel Anova, diketahui bahwa nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis asosiatif maka dilakukan uji regresi linear sederhana berguna untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) dengan variabel akibat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan terikat. Misalnya apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif.<sup>81</sup>

Adapun hasil uji persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 50 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.013	4.278		4.912	.000
	Kompetensi Pedagogik	.633	.078	.683	8.093	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistik 26

Berdasarkan tabel coefficients, diperoleh nilai  $\alpha = 21.013$  dan  $\beta = 0,633$ . Apabila disubstitusi ke dalam persamaan  $Y = \alpha + \beta X$ , maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 21.013 + (0,633) X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

- a.  $\alpha = 21.013$  memiliki nilai positif artinya menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel X.

<sup>81</sup>Febrina Sari, *Metode Dalam Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

- b.  $\beta = 0,633$  merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,633 atau 63,3%.

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau mengukur seberapa jauh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen nilai koefisien determinasi berganda adalah anatar 0 dan 1. Jika nilai mendekati angka 0 maka akan semakin kecil pengaruhnya. Jika nilai mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Hasil dari pengujian determinasi dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 51 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.466	.459	3.655
a. Predictors: (Constant), Religiusitas				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistik 26

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel 4.52 *Model Summary*, diperoleh nilai  $r^2 = 0,466$  kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,466 \times 100\% = 46,6\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 46,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) sebesar 46,6% yaitu berada pada kategori sedang. Sedangkan

sisanya yakni 53,4% atau telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4. 52 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Sedang	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1,000

Sumber Data: Sugiyono (2013)

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diuraikan secara detail dengan terlebih dahulu dilakukan mendeskripsikan variabel penelitian yaitu variabel X (kompetensi pedagogik guru PAI) dan variabel Y (Pelaksanaan evaluasi pembelajaran). Kompetensi pedagogik guru PAI adalah perpaduan antar kemampuan personal, keilumuan, teknologi, sosial dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Khusus untuk evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses yang sistematis berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka

pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Pinrang dengan jumlah populasi 335 dan jumlah sampel sebanyak 77 orang yang dipilih menggunakan *cluster sampling* yaitu dengan mengambil sampel seluruh populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan sampel dari *cluster* kemudian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan datanya terdiri dari tiga bagian yaitu, observasi yang berfungsi sebagai pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi pada lingkungan objek penelitian, angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data pada variabel X dan Y dan dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Kemudian setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data tersebut diolah menggunakan Uji prasyarat analisis data yakni uji normalitas data berfungsi untuk melihat nilai residual pada kedua variabel berdistribusi normal atau tidak, Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear, dan Uji signifikansi koefisien korelasi berfungsi untuk melihat arah hubungan kuat antara variabel X dan Y. setelah dilakukan uji persyaratan dengan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Hasil uji persyaratan analisis data yaitu pada uji normalitas data diperoleh hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, uji linearitas telah diperoleh bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y, sedangkan

uji signifikansi koefisien korelasi telah diperoleh bahwa adanya hubungan yang signifikansi atau positif antara variabel X dan variabel Y yang dikategorikan kuat.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut.

### **1. Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Pinrang**

Berdasarkan hasil analisis hipotesis deskriptik yaitu hasil uji One Sampel Test pada variabel kompetensi pedagogik guru PAI, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang lebih tinggi 60% dari yang diharapkan. Jumlah skor total variabel kompetensi pedagogik guru PAI sebesar 4190, dan skor idealnya disebut kriterium yaitu  $4 \times 18 \times 77 = 5.544$ , yang dimaksud 4 yaitu (skor tertinggi), 18 (jumlah butir instrumen angket) dan 77 (jumlah responden). Jadi, kompetensi pedagogik guru PAI adalah  $4190 : 5.544 = 0,755$  atau 75,5%, artinya kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang berada dalam kategori sedang.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa guru PAI belum sepenuhnya paham tentang kompetensi pedagogik, karena ketika menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran tanpa mengembangkan kurikulum yang ada, dan pada saat masuk mengajar belum sepenuhnya menguasai teori belajar hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru PAI masi mencari di internet mengenai pembelajaran yang belum dikuasainya. Menguasai teori belajar tersebut merupakan salah satu unsur-unsur kompetensi pedagogik.<sup>82</sup> Dikarenakan hanya beberapa guru PAI yang terindikasi

---

<sup>82</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Putra, 2012), h. 244-246.

yang belum sepenuhnya menguasai teori belajar, sehingga ketika diteliti secara statistik, hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru PAI SMAN 2 Pinrang adalah sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 57) dengan pernyataan bahwa kompetensi pedagogik guru saat ini menjadi perhatian bagi pemerintah maupun sekolah terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran dikelas. bahwasannya pengujian kompetensi guru bermanfaat untuk beberapa hal yaitu sarana memetakan guru, alat seleksi penerimaan guru, sarana pengelompokan guru, acuan dalam pengembangan kurikulum, sarana untuk pembinaan guru, sarana pemberdayaan guru, dan alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar.

Salah satu tingkat kompetensi pedagogik guru adalah dapat mendorong kegiatan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan tugas utama guru adalah mendidik peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan mewujudkan kinerja profesi guru dengan sebaik-baiknya, untuk mencapai tugas keprofesionalannya, agar kegiatan belajar sesuai yaitu dengan tujuan pendidikan nasional guru mengikuti *lesson study* dan kegiatan kelompok kerja guru seperti seminar dan workshop, menguasai teori dan prinsip kerja dalam pembelajaran, mengembangkan kurikulum dengan melibatkan peserta didik secara aktif, melakukan evaluasi kinerja pribadi secara menyeluruh, dan mulai menguasai teknologi informasi yang dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar.

## 2. Tingkat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang

Aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat menyusun rencana evaluasi pembelajaran, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengelolah dan menganalisis hasil data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, serta menindaklanjuti hasil evaluasi. Selain itu pelaksanaan evaluasi dapat memperoleh pemahaman pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung atau dilaksanakan pendidik, membuat keputusan berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran, serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis deskriptif dengan bantuan Software IBM SPSS 26 yaitu skor total variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran) sebesar 4271, skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 77 = 5.544$ , yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah  $4271 : 5.544 = 0,771$  atau 77,1% dari kriteria yang ditetapkan.

Adapun kriteria penilaian persentase diperoleh sebesar 77,1% termasuk dalam kategori sedang dari kriteria yang ditetapkan. Ini dibuktikan bahwa guru PAI belum memiliki kesadaran diri yang tinggi artinya masih kurang rasa intropeksi diri ketika menghadapi masalah dalam proses pembelajaran dan menganggap masalah tersebut suatu hal kebiasaan yang tidak diatasi.

Adapun hasil dari tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan pernyataan angket yaitu, sebagian besar guru PAI melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan memilih dan menentukan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi, mengenai evaluasi itu akan dilaksanakan dengan teknik tes atau non tes, menentukan tolak ukur atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau

patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi, menetapkan aspek yang akan dievaluasi, dalam menghimpun data telah melakukan perencanaan dengan baik namun data hasil pengukuran yang dilakukan belum dilakukan penyaringan sebelum pengolahan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memisahkan data yang baik dan yang kurang baik. Data yang baik yaitu data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu yang sedang dievaluasi dari data yang “kurang baik” yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah. Data yang sudah diverifikasi selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Untuk itu data yang telah dihimpun disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga “dapat berbicara”

Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langkah-langkah evaluasi pendidikan. pelaksanaan evaluasi pembelajaran dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes yang kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindaklanjuti hasil evaluasi.

### **3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Pinrang**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang memiliki pengaruh yang positif atau signifikan yang dibuktikan dengan pengujian koefisien korelasi pada tabel correlations, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , yakni  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan atau positif

antara variabel X dan variabel Y dari hasil pengumpulan data instrumen angket yang berjumlah 77 responden. selain itu, diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,683, yang tergolong kuat. Jadi, semakin baik kompetensi pedagogik guru PAI maka semakin baik pula tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.

Selanjutnya pada hasil uji hipotesis asosiatif berfungsi untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

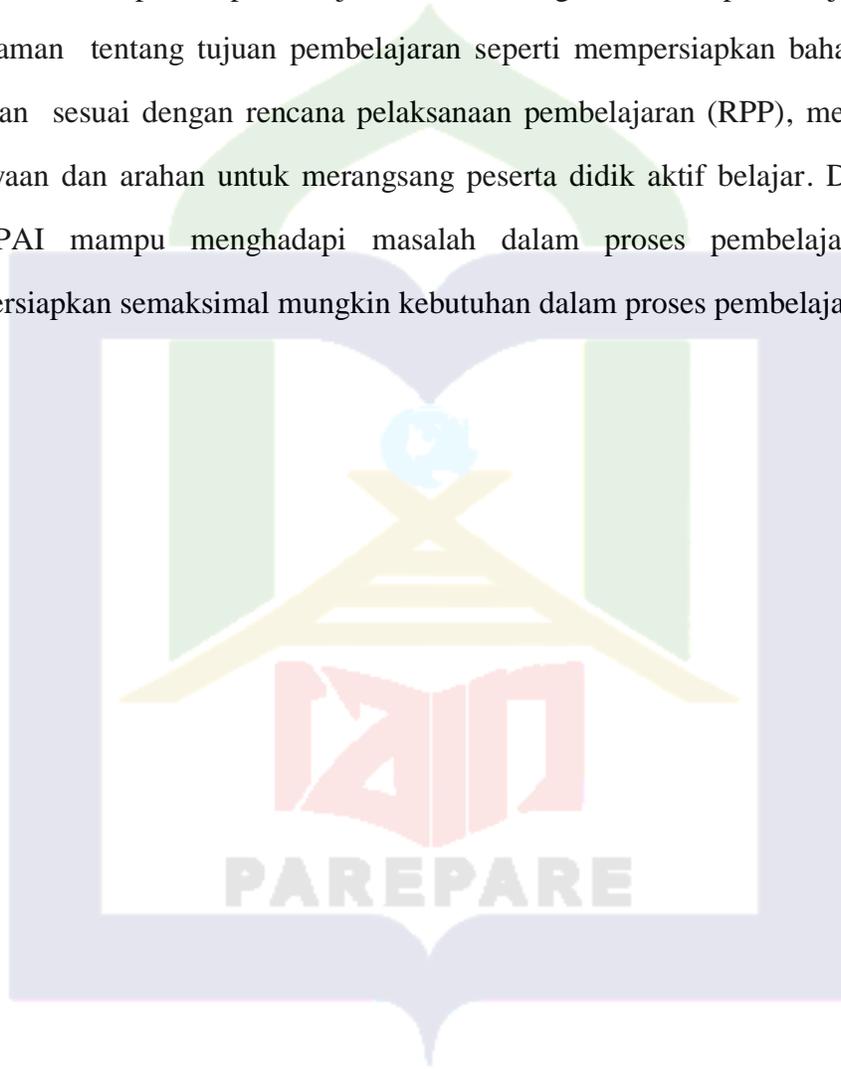
Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel *model Summary* diperoleh nilai *r Square* atau  $r^2$  adalah 0,466, kemudian dikerjakan ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) =  $(r^2 \times 100)\%$  maka koefisien determinasinya sebesar 46,6%. tersebut menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) sebesar 46,6%. Sedangkan sisanya sebesar 53,4% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hal tersebut terkait dengan seberapa baik kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI, agar kompetensi pedagogik memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, maka guru PAI harus memahami kompetensi pedagogik sebagaimana yang dikemukakan oleh Lukmanul Hakim yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, menyelenggarakan penilaian, dan melakukan tindakan refleksi.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Putra, 2012), h. 244-246..

Hal ini berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru PAI yang akan mampu bersikap dengan mempersiapkan sesuatu ketika sedang mengambil keputusan, memiliki kepercayaan diri yang tinggi seperti saat hendak ingin tampil mengajar dalam proses pembelajaran, telah menguasai teori pembelajaran, adanya pemahaman tentang tujuan pembelajaran seperti mempersiapkan bahan yang mau diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang peserta didik aktif belajar. Dalam hal ini guru PAI mampu menghadapi masalah dalam proses pembelajaran, dengan mempersiapkan semaksimal mungkin kebutuhan dalam proses pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

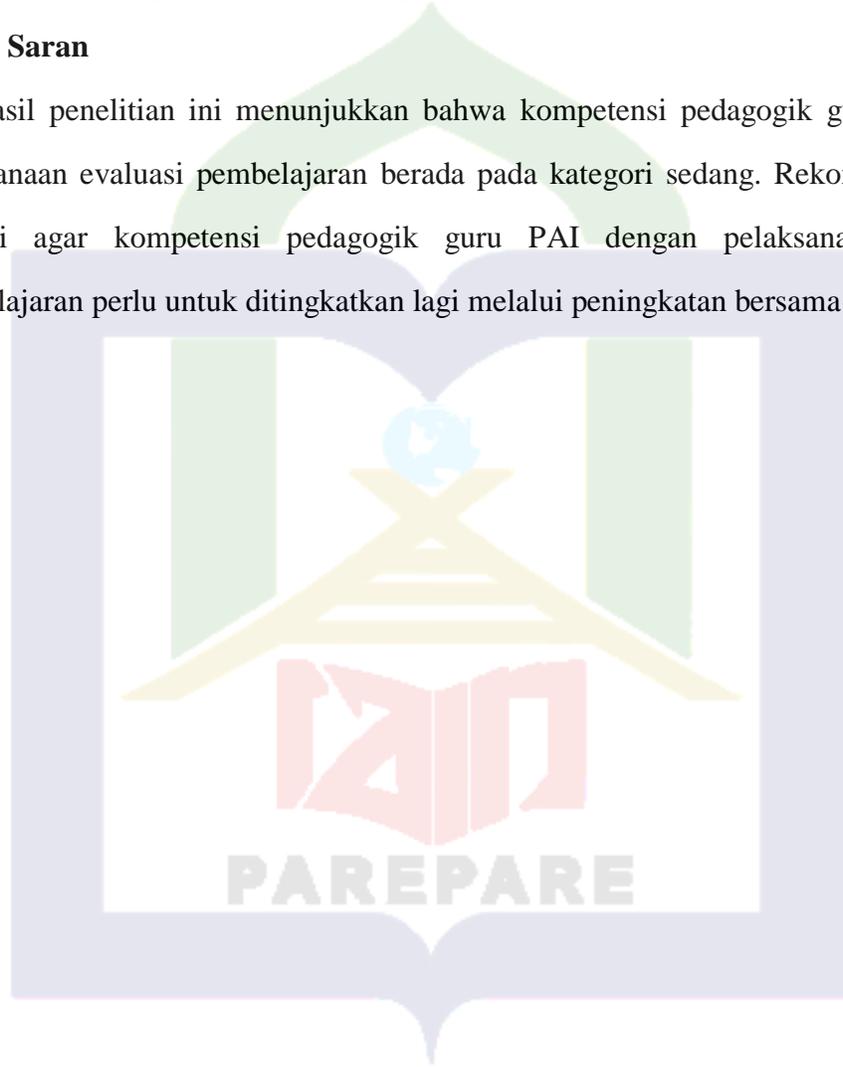
Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi yang membahas mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap Pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang yaitu sebesar 75,5% dari kriterium yang ditetapkan, artinya kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori sedang. Dengan kata lain, guru PAI dalam menerapkan kompetensi pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, mengembangkan potensi peserta didik itu berada di pertengahan (sedang) tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.
2. Tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang yaitu sebesar 77,1%, artinya pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang termasuk dalam kategori sedang dari kriteria yang ditetapkan.
3. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 pinrang dengan diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2. Dan hasil pengujian koefesien korelasi pada diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Maka dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikansi atau positif antara variabel X dan variabel Y. dan sesuai hasil

analisis regresi linear sederhana menunjukkan kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Y) sebesar sebesar 46,6%. Sedangkan sisanya sebesar 53,4% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **B. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berada pada kategori sedang. Rekomendasi dari peneliti agar kompetensi pedagogik guru PAI dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran perlu untuk ditingkatkan lagi melalui peningkatan bersama-sama.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Abdillah, Hilman Taufiq. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Bandung”. Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Bandung, 2022.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cet, X. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Cet, XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cet.III Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. X: Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bucat, Robert. “Pedagogical Content Knowledge As A Way Forward; Applide Research”. *Chemistry Education: Research and Practice 5*”2020.
- Cadima, Emygdio Landerset, *et al.*, *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: Manual*. Italia: Food and Agriculture Organization Of The United, 2005.
- Cici, Duarsih, Dirman. *Penilaian Dan Evaluasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014.
- Danim. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depertemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Surya Cipta Aksara, 2015.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: DOPTLUS Publisher, 2021.
- Fitri Ramadhani, *et al.*, “Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Al-Qur’an Surah Al-Zalzalah”, *E-Journal Edu Religia*, vol. 2, 2018.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Putra, 2012.

- Hasan, Sadily John M Echols. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Kadri, Muhammad, Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP) Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Latpate, Raosaheb, *et al.*, *Advance Sampling Methods*. Jerman: Springer Singapore, 2012.
- Malik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Matondang, Zulkifli. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjan, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes, Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel*. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muslich, Mansur. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nonim, *Educating Teachers for Diversity*. New York: Meeting the Challenge, 2010.
- Pendalas, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pasal 13 Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Rahman, Arief Aulia, Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi, 2019.

- Rasyidin, Waini, Liem. *Pedagogik Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Ratnawulan, Rasdiana Elis. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Rosalina, Linda, *et al.*, *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Rosyad, Ali Miftakhu “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol.13 No.2, 2019.
- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Pendidikan: Relation & Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung:Alfabeta, 2017.
- Saleh, Abdul. *Madrasah Dan Anak Bangsa Visi Dan Misi Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sani, Berlian, Imas Kurniasih. *Sukses Uji Kompetensi Guru Panduan Lengkap*. Surabaya: Kata Pena, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Perdana Media, 2015.
- Sari, Febrina. *Metode Dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Lentera Hati, 2009.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siswanto, Victorious Aries. *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Kinerja, Kualifikasi Kompetensi Guru Cet., III*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Tahir, Nita Pratiwi. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”. Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Thalib, Muh. Dahlan “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Parepare”, *EDUKASI : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18. no. 2, 2020.
- Trisnamansyah, Sutaryat. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Wardana, Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. kaaffah Learning Center, 2019.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipata, 2008.
- Wragg, Ted, Richard Dunne. *Effective Teaching*. New York: Routledge, 2005.
- Yunita, Risda. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Parepare” Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)</b> <b>PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132</b> <b>Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : TUTIK HANDAYANI  
NIM/PRODI : 19.1100.046/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
PENDIDIKAN AGAMA (PAI) TERHADAP  
PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
DI SMAN 2 PINRANG

**ANGKET PENELITIAN**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda sebenarnya .
4. Beri tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

## A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

**Kompetensi Pedagogik Guru**

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memahami karakter masing-masing peserta didik.				
2	Guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik sebelum memperoleh kemampuan baru dalam mata pelajaran yang diberikan.				
3	Guru memahami apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.				
4	Guru menguasai materi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas.				
5	Guru kurang kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
6	Guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pembelajaran.				
7	Guru dalam memulai pembelajaran tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.				
8	Guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.				
9	Guru menjelaskan materi sesuai pokok pembahasan.				
10	Guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.				
11	Guru menyesuaikan kegiatan mengajar dengan situasi kondisi yang berkembang dikelas.				
12	Guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya.				
13	Guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran.				
14	Guru pilih kasih dalam memberi nilai kepada peserta didik.				
15	Guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				

16	Setiap akhir pembelajaran, guru saya mengadakan evalausi pembelajaran.				
17	Dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar.				
18	Guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya.				
19	Guru menolak masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran dikelas.				
20	Guru mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru dikalangan peserta didik.				

### Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

NO	PERYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran.				
2	Guru memperhatikan pemahaman peserta didik dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik.				
3	Guru mengabaikan penerimaan jawaban dari peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.				
4	Guru memperhatikan keterampilan belajar peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.				
5	Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.				
6	Guru menyampaikan kepada peserta didik jika ingin mengadakan evaluasi pembelajaran.				
7	Guru mengadakan penilaian kepada peserta didik dalam tugas harian yang diberikan.				
8	Guru dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik hanya menilai dari hasil ujian akhir semester peserta didik.				
9	Guru menyeleksi data hasil penilaian belajar peserta didik sebelum diolah lebih lanjut.				

10	Guru kurang memperhatikan data peserta didik dalam pengisian format penilaian hasil belajar peserta didik.				
11	Guru menyusun data hasil penilaian belajar peserta didik.				
12	Guru dalam menganalisis data hasil penilaian belajar tidak sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				
13	Guru menganalisis data hasil penilaian belajar peserta didik.				
14	Guru mengolah data hasil penilaian belajar peserta didik sesuai dengan akumulasi pembagian nilai.				
15	Guru memberikan kesimpulan dari hasil penilaian belajar peserta didik.				
16	Guru hanya fokus pada keaktifan siswa saat belajar untuk menyimpulkan hasil belajar peserta didik.				
17	Guru menetapkan kebijakan yang adil untuk mengambil keputusan mengenai penilaian hasil belajar peserta didik.				
18	Guru meniadakan kegiatan tindak lanjut dari data hasil evaluasi dalam mengambil keputusan terhadap keberhasilan belajar peserta didik.				
19	Guru mengadakan kegiatan remedial untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.				
20	Guru memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.				

**Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X**

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	Total
Ahmad Fadil	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	44
Arya Rahmat mulia	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	3	60
Hadra Ningsih	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	68
Zulaykha Faisal	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	4	57
Miftahul Janna	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	72
Dian	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
Audia	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
Delima	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	68
Nur Hijriah Safitri	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	54
Pratiwi Ramadhani	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	70
M. Algazali	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
libka rais	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Jibril Hanafi Maulana	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	1	1	2	3	1	51
Mila Wulansari	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Gadiza Ferdinasari	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	62
Aulia Sinta	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	44
Suci Novianti	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	73
Lirani Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
Ismul Permana Pidun	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	58

Indra Mukti Attariq	4	1	4	4	3	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	49
Amdi JumarDiansyah	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	2	3	4	3	3	59
Dewi Pratiwi	4	3	3	3	4	1	3	4	4	1	3	4	1	3	4	4	3	1	4	3	60
Anggun Aulia	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	68
Eka Nursanti	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
Sulfikar	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	2	65
Nabila	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	65
Susi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	61
Nia Rahmadani	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	56
Widya Sari	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
mentari meineyza	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	63
Ni Kadek Ika Putri	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	59
Sahrul Ramadhan	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
Diastari Ningrum	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	4	57
Salsanoviana	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	74

**Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y**

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	Total
Ahmad Fadil	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	2	4	4	52
Arya Rahmat mulia	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	55
Hadra Ningsih	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	64
Zulaykha Faisal	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	59
Miftahul Janna	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	68
Dian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
Audia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
Delima	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	61
Nur Hijriah Safitri	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	53
Pratiwi Ramadhani	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	72
M. Algazali	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	64
libka rais	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57
Jibril Hanafi Maulana	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	59
Mila Wulansari	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	55
Gadiza Ferdinasari	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	54
Aulia Sinta	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
Suci Novianti	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	67
Lirani Salsabila	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	51
Ismul Permana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58



**Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kompetensi pedagogik Guru PAI)**

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X 1	Pearson Correlation	1	.092	.225	.145	.298	.128	.118	.277	.712**	.324	.448**	.485**	.148	.329	.474**	.572**	.107	-.102	.153	.309	.597**
	Sig. (2-tailed)		.606	.200	.412	.087	.470	.507	.112	.000	.061	.008	.004	.405	.057	.005	.000	.548	.567	.388	.076	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 2	Pearson Correlation	.092	1	-.017	.011	.289	.169	.565**	.318	.125	.178	.055	.439**	.213	-.090	.419*	.243	.406*	-.003	.152	.018	.482**
	Sig. (2-tailed)	.606		.925	.952	.097	.340	.001	.067	.481	.313	.757	.009	.227	.613	.014	.166	.017	.986	.392	.918	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 3	Pearson Correlation	.225	-.017	1	.124	.295	.003	.237	.090	.219	.233	.408*	.004	.307	-.110	.041	.456**	-.322	-.036	.207	.092	.332
	Sig. (2-tailed)	.200	.925		.485	.091	.986	.178	.612	.214	.186	.017	.983	.077	.534	.819	.007	.064	.840	.239	.604	.055
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 4	Pearson Correlation	.145	.011	.124	1	.222	.183	.117	.024	.270	.131	.170	.194	.266	.070	.250	.154	.106	.087	.162	.344*	.393*

	Sig. (2-tailed)	.412	.952	.485		.208	.299	.511	.893	.122	.459	.337	.271	.129	.693	.154	.385	.551	.624	.360	.047	.021
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X5	Pearson Correlation	.298	.289	.295	.222	1	-.054	.500**	.135	.199	.200	-.033	.053	.430*	-.055	.313	.194	-.165	-.156	.201	-.003	.395*
	Sig. (2-tailed)	.087	.097	.091	.208		.762	.003	.447	.260	.256	.852	.765	.011	.756	.072	.272	.350	.377	.255	.986	.021
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X6	Pearson Correlation	.128	.169	.003	.183	-.054	1	.107	.204	.204	.692**	.139	.162	.350*	-.013	.437**	-.160	.403*	.361*	.212	.098	.505**
	Sig. (2-tailed)	.470	.340	.986	.299	.762		.545	.248	.247	.000	.432	.359	.042	.941	.010	.365	.018	.036	.229	.582	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X07	Pearson Correlation	.118	.565**	.237	.117	.500**	.107	1	.573**	.187	.395*	.151	.100	.200	-.233	.635**	.248	.165	.269	.398*	-.078	.587**
	Sig. (2-tailed)	.507	.001	.178	.511	.003	.545		.000	.289	.021	.395	.572	.257	.185	.000	.158	.350	.124	.020	.660	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X8	Pearson Correlation	.277	.318	.090	.024	.135	.204	.573**	1	.361*	.328	.295	.090	.023	-.073	.809**	.219	.486**	.328	.452**	.140	.628**
	Sig. (2-tailed)																					

	Sig. (2-tailed)	.112	.067	.612	.893	.447	.248	.000		.036	.059	.090	.612	.896	.682	.000	.214	.004	.058	.007	.428	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X9	Pearson Correlation	.712**	.125	.219	.270	.199	.204	.187	.361*	1	.347*	.428*	.510**	.048	.103	.555**	.515**	.227	.000	.190	.364*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.481	.214	.122	.260	.247	.289	.036		.044	.012	.002	.788	.562	.001	.002	.198	1.000	.281	.034	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X10	Pearson Correlation	.324	.178	.233	.131	.200	.692**	.395*	.328	.347*	1	.349*	.127	.325	.057	.522**	-.047	.137	.430*	.510**	.034	.653**
	Sig. (2-tailed)	.061	.313	.186	.459	.256	.000	.021	.059	.044		.043	.474	.061	.749	.002	.793	.438	.011	.002	.850	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X11	Pearson Correlation	.448**	.055	.408*	.170	-.033	.139	.151	.295	.428*	.349*	1	.330	-.090	.143	.253	.380*	.125	-.097	.363*	.221	.468**
	Sig. (2-tailed)	.008	.757	.017	.337	.852	.432	.395	.090	.012	.043		.057	.612	.421	.148	.027	.483	.586	.035	.210	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X12	Pearson Correlation	.485**	.439**	.004	.194	.053	.162	.100	.090	.510**	.127	.330	1	-.128	.171	.254	.331	.194	-.280	-.024	.092	.381*

	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.983	.271	.765	.359	.572	.612	.002	.474	.057		.471	.333	.148	.056	.271	.109	.894	.604	.026
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 13	Pearson Correlation	.148	.213	.307	.266	.430*	.350*	.200	.023	.048	.325	-	-	1	-	.271	.176	.229	.176	.136	.258	.483**
	Sig. (2-tailed)	.405	.227	.077	.129	.011	.042	.257	.896	.788	.061	.612	.471		.951	.121	.319	.193	.319	.443	.141	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 14	Pearson Correlation	.329	-	-	.070	-	-	-	-	.103	.057	.143	.171	-	1	-	.099	.124	-	.019	.461**	.145
	Sig. (2-tailed)	.057	.613	.534	.693	.756	.941	.185	.682	.562	.749	.421	.333	.951		.584	.578	.483	.909	.914	.006	.412
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 15	Pearson Correlation	.474**	.419*	.041	.250	.313	.437**	.635**	.809**	.555**	.522**	.253	.254	.271	-	1	.267	.535**	.359*	.447**	.163	.821**
	Sig. (2-tailed)	.005	.014	.819	.154	.072	.010	.000	.000	.001	.002	.148	.148	.121	.584		.127	.001	.037	.008	.356	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 16	Pearson Correlation	.572**	.243	.456**	.154	.194	-	.248	.219	.515**	-	.380*	.331	.176	.099	.267	1	.137	-	-	.463**	.492**
							.160				.047							.054	.003			

	Sig. (2-tailed)	.000	.166	.007	.385	.272	.365	.158	.214	.002	.793	.027	.056	.319	.578	.127		.439	.762	.986	.006	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 17	Pearson Correlation	.107	.406*	-.322	.106	-.165	.403*	.165	.486**	.227	.137	.125	.194	.229	.124	.535**	.137	1	.348*	.164	.510**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.548	.017	.064	.551	.350	.018	.350	.004	.198	.438	.483	.271	.193	.483	.001	.439		.044	.355	.002	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 18	Pearson Correlation	-.102	-.003	-.036	.087	-.156	.361*	.269	.328	.000	.430*	-.097	-.280	.176	-.020	.359*	-.054	.348*	1	.112	.371*	.344*
	Sig. (2-tailed)	.567	.986	.840	.624	.377	.036	.124	.058	1.000	.011	.586	.109	.319	.909	.037	.762	.044		.527	.031	.046
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 19	Pearson Correlation	.153	.152	.207	.162	.201	.212	.398*	.452**	.190	.510**	.363*	-.024	.136	.019	.447**	-.003	.164	.112	1	.015	.500**
	Sig. (2-tailed)	.388	.392	.239	.360	.255	.229	.020	.007	.281	.002	.035	.894	.443	.914	.008	.986	.355	.527		.931	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 20	Pearson Correlation	.309	.018	.092	.344*	-.003	.098	-.078	.140	.364*	.034	.221	.092	.258	.461**	.163	.463**	.510**	.371*	.015	1	.475**

	Sig. (2-tailed)	.076	.918	.604	.047	.986	.582	.660	.428	.034	.850	.210	.604	.141	.006	.356	.006	.002	.031	.931		.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.597**	.482**	.332	.393*	.395*	.505**	.587**	.628**	.633**	.653**	.468**	.381*	.483**	.145	.821**	.492**	.526**	.344*	.500**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.055	.021	.021	.002	.000	.000	.000	.000	.005	.026	.004	.412	.000	.003	.001	.046	.003	.005	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						



**Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran)**

		Correlations																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
Y 1	Pearson Correlation	1	.483*	-.010	.502*	.401*	.415*	.119	-.043	.308	.273	.301	.237	.570*	.047	-.113	.038	.309	-.131	.241	.122	.519*
	Sig. (2-tailed)		.004	.955	.002	.019	.015	.503	.811	.077	.119	.084	.177	.000	.793	.526	.832	.075	.462	.170	.490	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y 2	Pearson Correlation	.483*	1	-.021	.451*	.177	.356*	.227	.037	.202	.026	.076	.230	.172	.156	-.095	-.125	.017	.029	.250	.159	.377*
	Sig. (2-tailed)	.004		.907	.007	.317	.039	.197	.836	.253	.882	.668	.190	.329	.378	.593	.480	.925	.869	.155	.370	.028
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y 3	Pearson Correlation	-.010	-.021	1	-.169	.197	-.078	.209	.523*	.245	.547*	-.082	.564*	.130	-.089	.321	.185	-.018	.306	.168	.728*	.627*
	Sig. (2-tailed)	.955	.907		.341	.263	.660	.236	.002	.163	.001	.643	.001	.462	.617	.064	.294	.919	.079	.341	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y 4	Pearson Correlation	.502*	.451*	-.169	1	.492*	.729*	.325	-.171	.091	.012	.489*	.149	.236	.469*	.165	-	.263	-.325	.225	-.071	.413*
	Sig. (2-tailed)																.349*					
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.341		.003	.000	.061	.333	.609	.947	.003	.400	.178	.005	.350	.043	.132	.061	.201	.688	.015
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y5	Pearson Correlation	.401*	.177	.197	.492*	1	.300	.188	.005	.422*	.108	.298	.312	.414*	.257	.095	-.078	.381*	-.329	.250	.127	.521*
	Sig. (2-tailed)	.019	.317	.263	.003		.085	.286	.978	.013	.542	.087	.073	.015	.143	.593	.659	.026	.057	.155	.475	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y6	Pearson Correlation	.415*	.356*	-.078	.729*	.300	1	.195	-.123	.067	.186	.412*	.005	.298	.274	.066	-.248	.200	-.227	.048	.000	.366*
	Sig. (2-tailed)	.015	.039	.660	.000	.085		.269	.488	.706	.292	.015	.980	.087	.116	.713	.157	.257	.197	.787	1.00	.033
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y7	Pearson Correlation	.119	.227	.209	.325	.188	.195	1	.119	.352*	-.198	.159	.014	.013	.236	.240	-.273	.283	-.182	.189	.240	.379*
	Sig. (2-tailed)	.503	.197	.236	.061	.286	.269		.504	.041	.263	.370	.936	.944	.179	.171	.118	.105	.302	.285	.172	.027
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y8	Pearson Correlation	-.043	.037	.523*	-.171	.005	-.123	.119	1	.187	.408*	-.221	.568*	-.044	.017	.333	.174	.032	.136	-.080	.404*	.444*
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

	Sig. (2-tailed)	.811	.836	.002	.333	.978	.488	.504		.290	.017	.208	.000	.805	.926	.054	.326	.858	.444	.655	.018	.009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y9	Pearson Correlation	.308	.202	.245	.091	.422*	.067	.352*	.187	1	.116	.388*	.118	.467*	.372*	.049	-.078	.581*	-.287	.297	.227	.535*
	Sig. (2-tailed)	.077	.253	.163	.609	.013	.706	.041	.290		.512	.024	.506	.005	.030	.785	.662	.000	.100	.088	.197	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y10	Pearson Correlation	.273	.026	.547*	.012	.108	.186	-.198	.408*	.116	1	.006	.661*	.398*	-.089	.226	.337	.120	.298	.043	.327	.595*
	Sig. (2-tailed)	.119	.882	.001	.947	.542	.292	.263	.017	.512		.974	.000	.020	.616	.198	.052	.498	.087	.810	.059	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y11	Pearson Correlation	.301	.076	-.082	.489*	.298	.412*	.159	-.221	.388*	.006	1	-.104	.425*	.489*	.132	-.456*	.691*	-.214	.330	.070	.376*
	Sig. (2-tailed)	.084	.668	.643	.003	.087	.015	.370	.208	.024	.974		.558	.012	.003	.458	.007	.000	.225	.057	.695	.028
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y12	Pearson Correlation	.237	.230	.564*	.149	.312	.005	.014	.568*	.118	.661*	-.104	1	.085	-.032	.279	.348*	.026	.352*	.000	.292	.631*

	Sig. (2-tailed)	.177	.190	.001	.400	.073	.980	.936	.000	.506	.000	.558		.634	.858	.110	.044	.886	.041	1.000	.094	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y13	Pearson Correlation	.570*	.172	.130	.236	.414*	.298	.013	-.044	.467*	.398*	.425*	.085	1	.342*	.058	-.027	.557*	-.185	.448*	.057	.553*
	Sig. (2-tailed)	.000	.329	.462	.178	.015	.087	.944	.805	.005	.020	.012	.634		.048	.743	.878	.001	.296	.008	.749	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y14	Pearson Correlation	.047	.156	-.089	.469*	.257	.274	.236	.017	.372*	-.089	.489*	-.032	.342*	1	.373*	-.349*	.519*	-.325	.450*	-.143	.354*
	Sig. (2-tailed)	.793	.378	.617	.005	.143	.116	.179	.926	.030	.616	.003	.858	.048		.030	.043	.002	.061	.008	.420	.040
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y15	Pearson Correlation	-.113	-.095	.321	.165	.095	.066	.240	.333	.049	.226	.132	.279	.058	.373*	1	-.165	.318	-.057	.397*	.224	.446*
	Sig. (2-tailed)	.526	.593	.064	.350	.593	.713	.171	.054	.785	.198	.458	.110	.743	.030		.350	.067	.748	.020	.203	.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y16	Pearson Correlation	.038	-.125	.185	-.349*	-.078	-.248	-.273	.174	-.078	.337	-.456*	.348*	-.027	-.349*	1	-.189	.446*	-.212	.045	.082	
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.832	.480	.294	.043	.659	.157	.118	.326	.662	.052	.007	.044	.878	.043	.350		.284	.008	.229	.801	.643
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y17	Pearson Correlation	.309	.017	-.018	.263	.381*	.200	.283	.032	.581*	.120	.691*	.026	.557*	.519*	.318	-.189	1	-.300	.433*	.069	.522*
	Sig. (2-tailed)	.075	.925	.919	.132	.026	.257	.105	.858	.000	.498	.000	.886	.001	.002	.067	.284		.085	.010	.699	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y18	Pearson Correlation	-.131	.029	.306	-.325	-.329	-.227	-	.136	-.287	.298	-.214	.352*	-.185	-.325	-.057	.446*	-.300	1	-.095	.182	.083
	Sig. (2-tailed)	.462	.869	.079	.061	.057	.197	.302	.444	.100	.087	.225	.041	.296	.061	.748	.008	.085		.592	.303	.639
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y19	Pearson Correlation	.241	.250	.168	.225	.250	.048	.189	-.080	.297	.043	.330	.000	.448*	.450*	.397*	-.212	.433*	-.095	1	.182	.467*
	Sig. (2-tailed)	.170	.155	.341	.201	.155	.787	.285	.655	.088	.810	.057	1.000	.008	.008	.020	.229	.010	.592		.304	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y20	Pearson Correlation	.122	.159	.728*	-.071	.127	.000	.240	.404*	.227	.327	.070	.292	.057	-.143	.224	.045	.069	.182	.182	1	.562*
	Sig. (2-tailed)			.000	.462	.462	.999	.000	.000	.000	.000	.462	.000	.462	.462	.462	.462	.462	.462	.462	.462	.000

	Sig. (2-tailed)	.490	.370	.000	.688	.475	1.000	.172	.018	.197	.059	.695	.094	.749	.420	.203	.801	.699	.303	.304		.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
T o t a l	Pearson Correlation	.519*	.377*	.627*	.413*	.521*	.366*	.379	.444*	.535*	.595*	.376*	.631*	.553*	.354*	.446*	.082	.522*	.083	.467*	.562*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.028	.000	.015	.002	.033	.027	.009	.001	.000	.028	.000	.001	.040	.008	.643	.002	.639	.005	.001	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						



## Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)</b> <b>PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132</b> <b>Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : TUTIK HANDAYANI  
NIM/PRODI : 19.1100.046/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
PENDIDIKAN AGAMA (PAI) TERHADAP  
PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
SMAN 2 PINRANG

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Petunjuk Pengisian

6. Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
7. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
8. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda sebenarnya .
9. Beri tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
10. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**Kompetensi Pedagogik Guru**

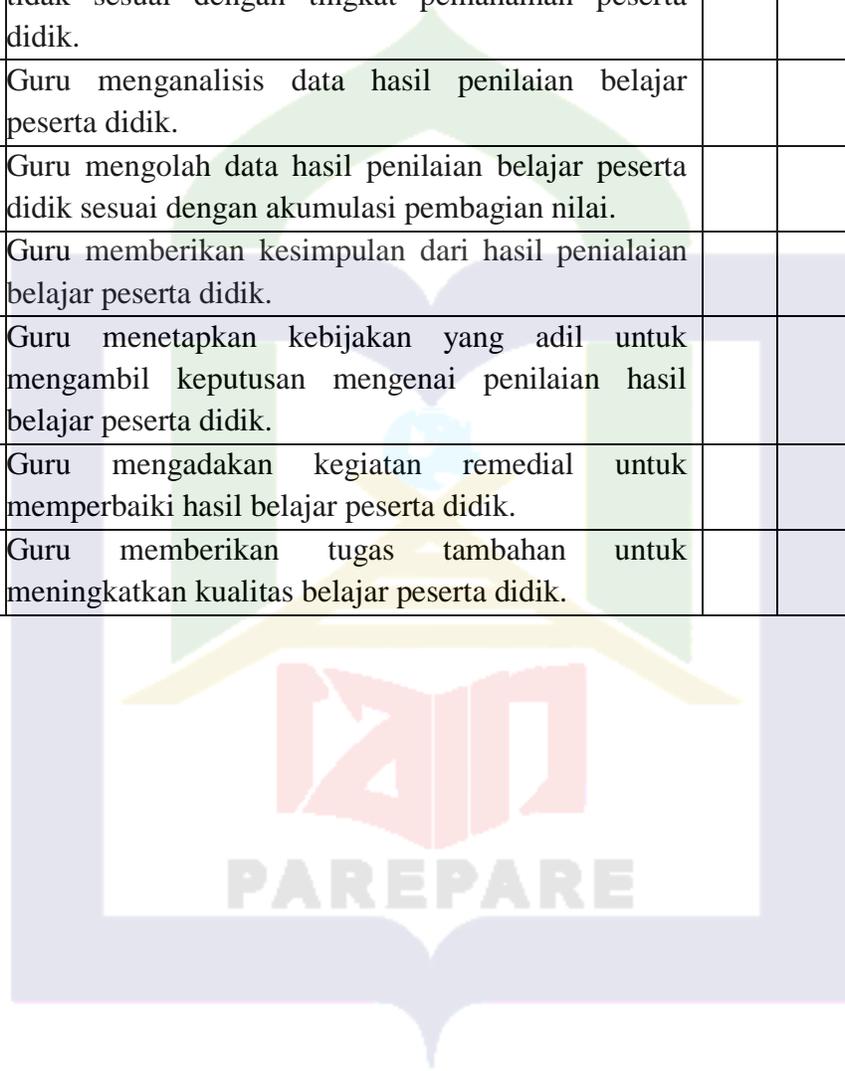
NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memahami karakter masing-masing peserta didik.				
2	Guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik sebelum memperoleh kemampuan baru dalam mata pelajaran yang diberikan.				
3	Guru menguasai materi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas.				
4	Guru kurang kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
5	Guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pembelajaran.				
6	Guru dalam memulai pembelajaran tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.				
7	Guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.				
8	Guru menjelaskan materi sesuai pokok pembahasan.				
9	Guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.				
10	Guru menyesuaikan kegiatan mengajar dengan situasi kondisi yang berkembang dikelas.				
11	Guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya.				
12	Guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran.				
13	Guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				
14	Setiap akhir pembelajaran, guru saya mengadakan evaluasi pembelajaran.				

15	Dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar.				
16	Guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya.				
17	Guru menolak masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran dikelas.				
18	Guru mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru dikalangan peserta didik.				

### Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

NO	PERYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran.				
2	Guru memperhatikan pemahaman peserta didik dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik.				
3	Guru mengabaikan penerimaan jawaban dari peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.				
4	Guru memperhatikan keterampilan belajar peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.				
5	Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.				
6	Guru menyampaikan kepada peserta didik jika ingin mengadakan evaluasi pembelajaran.				
7	Guru mengadakan penilaian kepada peserta didik dalam tugas harian yang diberikan.				
8	Guru dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik hanya menilai dari hasil ujian akhir semester peserta didik.				
9	Guru menyeleksi data hasil penilaian belajar peserta didik sebelum diolah lebih lanjut.				
10	Guru kurang memperhatikan data peserta didik dalam pengisian format penilaian hasil belajar				

	peserta didik.				
11	Guru menyusun data hasil penilaian belajar peserta didik.				
12	Guru dalam menganalisis data hasil penilaian belajar tidak sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				
13	Guru menganalisis data hasil penilaian belajar peserta didik.				
14	Guru mengolah data hasil penilaian belajar peserta didik sesuai dengan akumulasi pembagian nilai.				
15	Guru memberikan kesimpulan dari hasil penilaian belajar peserta didik.				
16	Guru menetapkan kebijakan yang adil untuk mengambil keputusan mengenai penilaian hasil belajar peserta didik.				
17	Guru mengadakan kegiatan remedial untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.				
18	Guru memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.				



**Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X**

<b>NAMA</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>P16</b>	<b>P17</b>	<b>P18</b>	<b>Total</b>
Nur Hikma	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
Anggun Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
Rizky Alfatih	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
Ashabil	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	49
Muhammad Aldi	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
Zulfikar	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	57
Firdaus	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	3	47
Zahra Ananda	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
Dahlia	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
Azza Zakia	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
Ferdian	4	1	3	2	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	3	1	2	51
Dwi Fitri	3	1	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	55
Rahmat Andira	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	54
Tri Wulandari	3	1	4	3	2	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	55
Reski	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	62
Reihan	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	56
Rezky Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	57
Al Farabi	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	56
Amelia	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	65
Rafli	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	57
Zulaika Irsam	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
Oca Amelia	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	61

Andi Nurul	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	48
Dimas Prasetyo	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	57
Siti Haifah	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	59
Lisah	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	62
Muh Iqra	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	58
Nurul Rahmadani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
Putri Ainun	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	62
Muh Alifarabhi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	52
Nurfaisa	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	57
Nurafni	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	61
Nabila	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	55
Feri Lionel	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	54
Deni Pranata	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	53
Diva Arianti	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	56
Nurasimah	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	54
Miftahul Munir	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	50
Muhammad Sabir	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	50
Ghina Shifaya	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
Muh Saeed	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	46
Muh Yusuf	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
Ibnu Rifai	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
Muhammad Rifai	4	1	2	3	2	4	3	4	1	2	2	1	3	3	4	4	1	4	48
Aisyah	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	58
Vina	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	54

Indah Safitri	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	51
Inajida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Pebikirana Putri	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	48
Rehan Aditya	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	52
Aprilia	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	65
Sadrina Syukur	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	4	56
Reski Faturahman	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	53
Nurul Hasanah	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	59
Syahrul	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3	48
Muh Afing	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	61
Naya Sari	2	2	4	1	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	43
Amran	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	4	1	4	3	3	3	3	3	52
Nur Isma	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	44
Rahma Hijriyani	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	66
Muh Nursyam	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	44
Nur Ainun	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	50
Septya Ery Yanti	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	61
Inda Purnama	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	62
Rafli Rustam	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	58
Muh Syahrul	4	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	49
Fajerin Aulia	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	51
Salma	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	53
Sultan	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56

Erni	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	51
Aldi Baddu	3	3	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Mita	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
Novianti	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	52
Siti Nurhalisa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	53
Ayu	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	53
Fathul Rahmat	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	51
Khairunisa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	60



**Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y**

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
Nur Hikma	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	47
Anggun Amanda	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
Rizky Alfatih	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	51
Ashabil	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	55
Muhammad Aldi	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	54
Zulfikar	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Firdaus	4	3	1	3	3	3	1	4	3	1	4	2	4	1	1	4	3	4	49
Zahra Ananda	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
Dahlia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
Azza Zakia	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	61
Ferdian	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	58
Dwi Fitri	4	2	1	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	58
Rahmat Andira	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	58
Tri Wulandari	4	3	1	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	62
Reski	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
Reihan	4	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	56
Rezky Amelia	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	3	55
Al Farabi	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Amelia	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	64
Rafli	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Zulaika Irsam	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	59
Oca Amelia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	67

Andi Nurul	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	52
Dimas Prasetyo	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	54
Siti Haifah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60
Lisah	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60
Muh Iqra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	56
Nurul Rahmadani	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Putri Ainun	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	58
Muh Alifarabhi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	56
Nurfaisa	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	53
Nurafni	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Nabila	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	55
Feri Lionel	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	55
Deni Pranata	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	56
Diva Arianti	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
Nurasimah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	52
Miftahul Munir	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	54
Muhammad Sabir	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	45
Ghina Shifaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
Muh Saeed	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	4	43
Muh Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	51
Ibnu Rifai	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	44
Muhammad Rifai	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	50
Aisyah	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	59
Vina	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	59

Indah Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	57
Inajida	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Pebikiranana Putri	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	56	
Rehan Aditya	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	
Aprilia	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68	
Sadrina Syukur	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	62	
Reski Faturahman	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
Nurul Hasanah	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64	
Syahrul	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	56	
Muh Afing	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	54	
Naya Sari	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	53	
Amran	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	53	
Nur Isma	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	54	
Rahma Hijriyani	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60	
Muh Nursyam	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	46	
Nur Ainun	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50	
Septya Ery Yanti	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	56	
Inda Purnama	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	61	
Rafli Rustam	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58	
Muh Syahrul	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	51	
Fajerin Aulia	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	59	
Salma	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	57	
Sultan	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55	
Erni	4	2	1	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	48	
Aldi Baddu	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	56	

Mita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
Novianti	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Siti Nurhalisa	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	58
Ayu	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	59
Fathul Rahmat	2	3	1	3	3	3	1	4	3	1	4	2	4	1	1	4	3	2	45
Khairunisa	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	61



Lampiran 9 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Lampiran 10 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi

  
**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
**NOMOR : 3895 TAHUN 2022**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04 2 307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022.

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara, 1. Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd.  
2. Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Tutik Handayani

NIM : 19.1100.069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 15 September 2022

Dekan,  
  
Zulfah



## Lampiran 12 Surat Dasar Penetapan Penguji

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9112 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
P.O. Box 909 Parepare 91190 website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

06 Desember 2023

Nomor : B.5080/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023  
Lamp. : 1 berkas draf hasil penelitian  
Hal. : Undangan Menguji Skripsi

Kepada  
Yth. 1. Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Utama)  
2. Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd. (Pembimbing Pendamping)  
3. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Penguji I)  
4. Rustan Efendy, M.Pd.I (Penguji II)

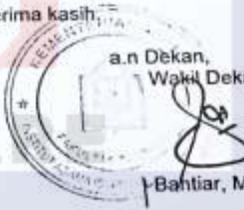
di-, Parepare

Dengan hormat dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun Akademik 2023-2024, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : TUTIK HANDAYANI  
NIM : 19 1100 069  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMAN 2 PINRANG

Ujian Skripsi tersebut akan dilaksanakan pada :  
Hari/Tanggal : Selasa/ 12 Desember 2023  
Pukul : 10.45-12.00 WITA  
Tempat : Ruang Meeting Fakultas Tarbiyah

Partisipasi aktif dalam pelaksanaan Ujian Skripsi sangat diharapkan terutama dalam memberikan koreksi dan masukan yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut. atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dihartukan terima kasih

  
a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bid. AKKK  
Bahtiar, M.A

**Tembusan :**

1. Ketua Program Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa Ybs;
3. Arsip;

## Lampiran 11 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Arafat Bakti No. 08 Tarimang Parepare 91132 telp (0421) 21207 Fax 24404  
PO Box 907 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id email: iain@iainparepare.ac.id

---

Nomor : B.3744/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2023 14 Agustus 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di,-  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Tutik Handayani  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 23 Agustus 2001  
NIM : 19.1100.069  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Manunggal Pekkabata, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

  
Dekan  
Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://smap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 23851/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.3744/IN.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2023 tanggal 14 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: TUTIK HANDAYANI
Nomor Pokok	: 19.1100.069
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMAN 2 PINRANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Agustus s/d 16 September 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian,

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 16 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

	<b>ASRUL SANI, S.H., M.Si.</b> Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008
---	--

Tembusan Yth

1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. Pedirnggal.

### Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII**  
**UPT SMA NEGERI 2 PINRANG**  
Jalan Poros Pinrang Poimas KM.24 Kode Tlp. 0421.3922598 Pos 912536-mail : admin@smanduapinrang.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/140- UPT SMA.2/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Pinrang, Kab. Pinrang menerangkan bahwa :

Nama	: TUTIK HANDAYANI
Nim	: 19.1160.069
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (S1)
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Pinrang , dalam rangka penyelesaian Program Pendidikan Strata Satu (S.1), dengan judul :

***"PENGARUH KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMAN 2 PINRANG "***

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung, 16 September 2023  
Kepala UPT SMA Negeri 2 Pinrang,

  
**ABDULL WAHYU, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19671216 200312 1 003

**PAREPARE**

 **#BerAKHLAK** **#CERDASKI'**  
**#SIPAKATAU** • Cakselan • BerEtika • Berimajitas • BerDisiplin  
Akuntabel • Beril • Kulaborasi • Inovasi

SETULUS HATI, BERENUN JIWA, SENYAT RAGA  
MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN

Lampiran 14 Dokumentasi



## BIOGRAFI PENULIS



**Tutik Handayani**, Salah satu mahasiswa IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 23 Agustus 2001 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi selatan. Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Suryanto dan ibu Suparmi. Penulis memulai pendidikannya di TK Aisyah Bustanul Ahfal Pekkabata, lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 30 kecamatan Duampanua lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Duampanua selesai pada tahun 2016 dan melanjutkan di SMAN 2 Pinrang selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah. Penulis melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Tadokkong, kec. Lembang, Kab Pinrang, dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMPN 10 Parepare pada tahun 2022. Dengan niat, dukungan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang**”

